

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
PADA DESA BUKOR KECAMATAN WRINGIN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Sinta Noriah
NIM: 204105030054
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
PADA DESA BUKOR KECAMATAN WRINGIN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

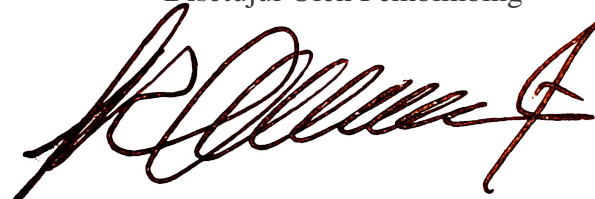
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Akuntansi Syariah

Oleh:

Sinta Noriah
NIM: 204105030054

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Oleh Pembimbing



Dr. H. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd
NIP: 197103062005011001

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
PADA DESA BUKOR KECAMATAN WRINGIN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Senin
Tanggal: 09 Desember 2024

Tim penguji

Ketua


Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si.
NIP. 1975090520050120

Sekretaris


Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.SA.
NIP. 198012222023212009

Anggota:

1. Dr. H. Munnir Is'adi, S.E., M.Akun
2. Dr. H. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd




Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

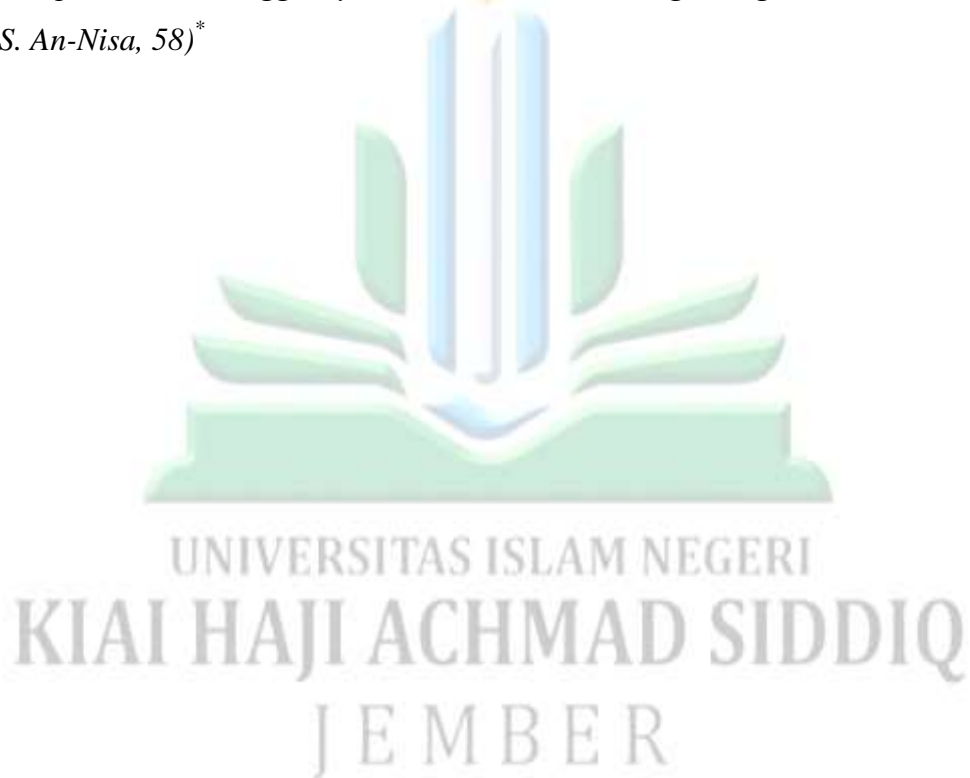

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 19681226199603100



MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”
(Q.S. An-Nisa, 58)*



*Qur'an NU <https://quran.nu.or.id/an-nisa/58>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmatnya, terimakasih atas doa dan dukungan dari orang-orang terdekat, yang selalu memberi semangat, motivasi, serta doa kepada penulis, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Dengan doa dan rasa syukur saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Ibu Syarifah Wulan yang tercinta dan Bapak Saifoladi sang tulang baja. Buk kau peri dunia yang paling sabar, yang selalu mendoakanku menjadi yang terbaik dan kau yang paling aku cintai didunia ini, pak kau manusia paling kuat yang selalu menutupi kesedihanmu di depan anak-anakmu, dan kau manusia paling sakti yang memberikan seluruh tenagamu demi cemerlangnya masa depanku nanti. Terimakasih karena telah memberikan yang terbaik untuk anakmu dan menjadi penyemangat dalam hidupku, dan terimakasih karena telah memberikanku dukungan dan motivasi hingga aku dapat menjalankan dan menyelesaikan proses skripsi ini dengan lancar.
2. Adik-adik saya, Sindi Azkiya dan Muhammad Syaoki Madani, terimakasih karena telah menjadi penghibur disaat aku sedih dan terimakasih telah menjadi penyemangatku. Kalian menjadi alasan aku sampai di titik ini.
3. Keluarga besar, nenek dan almarhum kakek, serta sepupu saya, Isvina Hasna Hakimah dan Ika Fitriah yang telah memberikan semangat kepada saya dan mendoakan saya dalam pembuatan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat kontrakan, Fitra, Lia, Dini, Sela dan Lika yang sudah setia menghibur dan menemani hingga selesainya penulisan skripsi ini.

5. Sahabat baik saya, Devin Nur Hidayah yang selalu mengingatkan, memberi semangat dan membantu saya disaat saya tidak tahu apa-apa.
6. Sang penulis skripsi ini, Sinta Noriah, terimakasih telah bertahan sampai titik ini dan mampu melewati berbagai rintangan dalam pembuatan skripsi. Terimakasih karena telah membuktikan bahwa bisa menyelesaikan skripsi ini dan memberikan ijazah S1 ini kepada kedua orang tua tercinta.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang semua itu tentunya semata-mata hidayah-Nya. Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas izin nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso“ dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana stars (S1) di UIN Kh. Achmad Siddiq Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan penulis tentu berpengaruh terhadap penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulis skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik dan benar. Seiring dengan itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN Khas Jember yang telah membimbing mahasiswa UIN Khas Jember dan memberi arahan kepada kami.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Khas Jember yang telah membimbing kami dan memberi nasehat kepada kami.

3. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah. S.E., M.Ak selaku ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN Khas Jember yang selalu membimbing kami dalam perkuliahan.
 4. Ibu Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M selaku Dosen DPA yang selama ini selalu membantu dalam perkuliahan ini.
 5. Bapak Dr. H. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dalam proses penyusunan skripsi dari awal penelitian hingga selesainya penelitian ini.
 6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 7. Kantor Desa Bukor yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
 8. Bapak Mathari selaku kepala Desa Bukor, seluruh pemerintah Desa Bukor dan masyarakat Desa Bukor atas kesediannya dalam membantu menjawab pertanyaan penulis mengenai penelitian ini
- Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis kususya dan bagi masyarakat pada umumnya. Aamin.

Jember, 5 Januari 2024

Penulis

Sinta Noriah

ABSTRAK

Sinta Noriah, 2024. *“Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.”*

Kata kunci: Dana Desa, efektivitas, kesejahteraan masyarakat

Dana Desa (DD) adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten atau Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat

Fokus masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi pengelolaan dana desa telah memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. (2) Bagaimana dampak atau evaluasi pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana implementasi pengelolaan dana desa telah memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. (2) Untuk mengetahui bagaimana dampak atau evaluasi pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan: (1) Upaya perangkat Desa Bukor dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat termasuk dalam kategori efektif. Seperti yang dikatakan Nurhayati bahwa untuk mengukur efektivitas penggunaan dana desa, ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan yakni

pencapaian tujuan, ketetapan waktu, sesuai manfaat dan hasil sesuai harapan masyarakat. (2) Upaya perangkat Desa Bukor dalam mensejahterakan masyarakat sama seperti apa yang dikatakan Todaro dan Stephen C. Smith, meskipun tidak semua teori yang dikatakan dilakukan oleh pemerintah Desa Bukor, tapi peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti kesehatan, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan dan pendidikan yang lebih baik sudah terealisasi di Desa Bukor.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
1. Penelitian Terdahulu	11
2. Kajian Teori	31
BAB III METODE PENELITIAN	
1. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	44
2. Lokasi Penelitian	45
3. Subjek Penelitian	45
4. Teknik Pengumpulan Data	46
5. Analisis Data	48
6. Keabsahan Data	49
7. Tahap-tahap Penelitian	50
8. Sistematika Pembahasan	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian	54
B. Penyajian Data dan Analisis	64
C. Pembahasan Temuan.....	77
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
Lampiran-lampiran	



DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	25
4.1 Jumlah Total Keseluruhan Desa Bukor.....	59
4.2 Jumlah Penduduk Desa Bukor Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin	60
4.3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Bukor	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Negara Republik Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi dalam sistem pemerintahannya, dimana rakyat adalah pemegang kekuasaan tertinggi dikarenakan pemerintah berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.¹ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 1 Ayat (6) menjelaskan otonomi daerah sebagai hak, wewenang dan kewajiban otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Karena prinsip dasar otonomi yaitu otonomi yang merata, realistis dan bertanggung jawab, maka diharapkan mempertimbangkan aspek demokrasi, partisipasi, dan keadilan dengan tetap memperhatikan keragaman dan potensi daerahnya. Adanya kebijakan otonomi diharapkan dapat mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan rakyat merupakan tujuan utama dari otonomi dan kebijakan pembangunan nasional seperti yang dituntut pada masa reformasi bergulir. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan memprioritaskan pelayanan yang berorientasi pada kepentingan rakyat hingga ke wilayah pelosok, baik dari segi nilai atau keunggulan.²

¹ Sri Wahyuni, Darmawan Sriyanto, *Pengelolaan Dana Desa Demi Kesejahteraan Masyarakat* (Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2023), 1.

² Erina Setiana Putri, Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Belanja Modal (Studi Pada Pemerintahan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Periode 2018-2020)," *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 02, no 02 (2022), 109.

Keberadaan desa secara yuridis dalam Undang-undang No.6 Tahun 2014 dijelaskan bahwa desa menjadi bagian wilayah terkecil dari sistem penyelenggaraan pemerintah. Desa merupakan bagian dari sistem pemerintahan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, sehingga setiap pelaksanaan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah harus melalui desa yang mengakibatkan peran desa sangat menentukan keberhasilan dari kebijakan tersebut. Dalam Undang-undang tersebut juga di jelaskan bahwa implementasi otonomi daerah sudah diserahkan kepada desa, sehingga memiliki wewenang untuk mengurus, mengatur, dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.³

Sesuai peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), menyatakan bahwa dana desa dialokasikan secara berkeadilan sesuai perhitungan rasio alokasi dasar dan alokasi yang dihitung memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan kondisi kesulitan geografis desa di setiap kabupaten atau kota.⁴ Untuk mengoptimalkan penggunaan dana desa, pemerintah diberikan kewenangan untuk menetapkan prioritas penggunaan dana desa untuk mendukung program pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Sadu Wasistiono menyatakan bahwa pembiayaan atau keuangan merupakan faktor essensial dalam mendukung

³ Aditya Achmad F, Muhammad Iqbal, Asep Sopian, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 10, no 3 (September-Desember 2019), 42.

⁴ Adi Y Rogahang, Anderson G Kumenaung, Ita Pingkan F R. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Minasaha Tenggara," *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* 23, no 01 (2022), 34.

penyelenggaraan otonomi desa, sebagaimana juga pada penyelenggaraan otonomi daerah. Oleh karena itu, penggunaan dana desa dapat memenuhi kebutuhan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Pemberiaan dana desa sejak tahun 2016, ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa.⁵ Dana desa yang digunakan untuk pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas hidup serta penanggulangan kemiskinan dan yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk meningkatkan kapasitas warga dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan wilayah ekonomi individu warga kelompok masyarakat. Sasaran dalam program pemberdayaan masyarakat ini mencakup semua bidang, mulai dari infrastruktur kesehatan, ekonomi masyarakat, teknologi, pendidikan dan sebagainya.⁶

Pengelolaan dana desa tentunya ada ukuran dalam mengukur efektif atau tidaknya program dana desa. Pengelolaan dana desa dapat mempengaruhi mutu suatu daerah sehingga keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa menjadi indikasi penting untuk mendorong kepala desa yang dibantu oleh empat perangkat desa dalam hal pencapaian program-program prioritas, dalam hal ini salah satunya adalah pengentasan kemiskinan dengan cara meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Terlepas dari pemerintah dan masyarakat desa sendiri, hambatan dalam merealisasikan program dana

⁵ Nikmatul Masruroh, Agung Purnomo, *Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan* (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018) 2.

⁶ Rosdya Priyanti, Syafruddin, Binar Dwiyanto Pamungkas, "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Perdesaan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no 02, 191.

desa bisa saja datang dari pihak luar dan keadaan sosial masyarakat. Hambatan-hambatan ini seharusnya dapat dicarikan solusi yang tepat, agar dapat ditindaklanjuti untuk mendorong pengelolaan dana desa secara lebih maksimal.⁷

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Tentang Pengelolaan Dana Desa pada Pasal 1, menyatakan bahwa, transfer ke daerah yang selanjutnya disingkat TKD adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan merupakan bagian dari belanja negara yang dialokasikan dan disalurkan kepada daerah otonom untuk dikelola oleh daerah otonom dalam rangka mendanai penyelenggara urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah otonom, dana desa adalah bagian dari TKD yang diperuntukkan bagi desa dengan tujuan untuk mendukung pendanaan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan, dan yang selanjutnya alokasi formula adalah alokasi yang dihitung berdasarkan indikator jumlah penduduk desa, angka kemiskinan desa, luas wilayah desa, dan Tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten atau kota.⁸

Kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman. Kata dasarnya yaitu sejahtera yang berarti aman sentosa dan makmur, sedangkan kesejahteraan sosial adalah keadaan sejahtera

⁷ Ridwan, "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ceurih Kota Banda Aceh," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022), 3.

⁸ Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 201/PMK.07/2022

masyarakat.⁹ Karakteristik kesejahteraan Negara ditandai oleh empat hal pokok. Pertama, komitmen Negara dalam menciptakan peluang lapangan pekerjaan untuk mengakomodasi melimpahnya angkatan kerja aktif-produktif. Kedua, adanya jaminan asuransi sosial yang berlaku bagi semua warga negara yang meliputi seluruh aspek kehidupan, terutama kesehatan dan bila terjadi kecelakaan. Ketiga, terselenggarakannya pendidikan murah dan bermutu bagi rakyat, termasuk jaminan beasiswa bagi mereka yang berprestasi tetapi berasal dari kalangan ekonomi lemah. Keempat, kebijakan sosial sebagai upaya redistribusi kekayaan.¹⁰

Masalah masalah kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan peningkatan kehidupan masyarakat di Desa Bukor, di pandang perlu untuk di analisis untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan guna mengkaji sejauh mana perkembangan sebuah desa dari serangkaian usaha-usaha yang dilakukan pemerintah desa dalam menanggulangnya atau mengentaskannya, sebagai dampak dari penerimaan dan pengelolaan dana desa

Wringin merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Bondowoso yang mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan kecamatan lain di Bondowoso. Unit pemerintahan dibawah kecamatan secara langsung adalah desa, masing-masing desa terbagi habis menjadi beberapa

⁹ Aferiaman Telaumbanua, Noferius Ziliwu, "Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi* 01, no 1 (mei 2022), 110.

¹⁰ A Muhaimin Iskandar, *Negara Dan Politik Kesejahteraan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2021), 41.

Dusun, RW, RT. Kecamatan Wringin memiliki luas wilayah 58,01 km² terbagi menjadi 13 desa, 90 dusun 81 RW dan 240 RT.¹¹

Desa Bukor yang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso. Desa Bukor berdiri pada tahun 1933. Luas wilayah Desa Bukor sebesar 278 ha, yang terdiri dari tanah sawah seluas 80 ha, tanah kering (tegal) 60 ha, pemukiman 278 ha, dan tanah lainnya 4 ha. Desa Bukor memiliki 6 dusun, diantaranya Dusun Parseh, Krajan, Karang Ko'ong, Karang Tengah, Duren, dan Kluang. Desa ini memiliki penduduk sebanyak 2121 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 1037 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1084 jiwa. Desa Bukor memiliki 6 rukun warga dan 11 rukun tetangga. Sebagian besar penduduk di Desa Bukor memiliki mata pencaharian sebagai pengerajin besek ikan.¹²

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erasma Fitalai Zalogo, yang menulis tentang Analisis Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pengelolaan Dana Desa di Desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan tahun anggaran 2020, serta faktor-faktor yang menghambatnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Orahili Induk sejak tahun tahun 2020 secara umum telah berjalan efektif. Hal ini disebabkan oleh

¹¹ Badan Pusat Statistik (BPS) Bondowoso

¹² KKN362 Bukor, "Meneropong Potensi Desa Bukor Bersama Kelompok 362 KKN-UMD 2022," *Kompasiana*, Juli 2022, <https://www.kompasiana.com/kkn362bukor/62e65c5608a8b547b45d6c45/meneropong-potensi-desa-bukor-bersama-kelompok-362-kkn-umd-2022?page=all#section1>

karena tercapainya tujuan pengelolaan Dana Desa Orahili Induk yang ditetapkan setiap periodenya.¹³

Berdasarkan observasi yang telah ditemukan, pada Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso ditemukan bahwasanya pembangunan infastruktur pada Desa Bukor bisa dikatakan kurang baik. Dan juga penulis ingin mengetahui bagaimana dana desa di Desa Bukor dipergunakan. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan sebuah desa ditentukan oleh kepedulian pemerintah untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam berbagai bidang kehidupan dan peran serta masyarakat dalam mendukung upaya-upaya yang dilakukan pemerintah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian tentang permasalahan tersebut dengan judul “EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA DESA BUKOR KECAMATAN WRINGIN KABUPATEN BONDOWOSO”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti:

1. Bagaimana implementasi pengelolaan dana desa telah memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso?

¹³ Erasma Fitalai Zalgo, “Analisis Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020,” *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 07, no 01 (Maret 2022), 1.

2. Bagaimana dampak atau evaluasi pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pengelolaan dana desa telah memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak atau evaluasi pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam ilmu pengetahuan yang mengenai tentang efektifitas pengelolaan dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan, dan tentang preferensi aparatur Bukor (Pemerintahan Bukor) dalam upaya peningkatan kesejahteraan melalui pemanfaatan dana desa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk menambah ilmu dan pengalaman bagi penulis didalam dunia kerja yang sesungguhnya terutama pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka dan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat menambah wawasan.

c. Bagi Instansi

Hasil penelitian diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengelolaan dana desa dalam tercapainya kesejahteraan yang merata bagi masyarakat.

E. Definisi Istilah

1. Efektivitas

Efektivitas dalam pengertian yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, dalam bahasa sederhana hal tersebut dapat dijelaskan bahwa efektivitas dalam administrasi negara adalah bila tujuan pemerintah daerah tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. Efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.¹⁴

Menurut Martani dan Lubis efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelumnya

¹⁴ Ragil Kurniawan k, Asima Yanti s, “Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kacaribu Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo,” *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 09, no 01 (April 2023), 152.

dengan kata lain suatu organisasi disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁵

Menurut Ravianto efektivitas adalah sesuatu hal yang menjadi ujung tombok dalam mengukur baik tindaknya suatu pekerjaan yang dilaksanakan.¹⁶

2. Dana Desa

Dana Desa (DD) adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan belanja daerah Kabupaten atau Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.¹⁷

Pemerintah menganggarkan dana desa secara nasional dalam APBN setiap tahun. Besaran dana desa ditentukan 10% dari dan diluar dana transfer ke daerah secara tertahap. Dana desa dialokasikan oleh pemerintah untuk desa, Dimana pengalokasian dana desa dihitung berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis.

¹⁵ Vanti I. Damar, Vecky A.J Masinambow, Amran T. Naukoko, "Efektivitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Kepulauan Sitaro," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, no 03, 03.

¹⁶ Mansruri, Analisis Efektivitas Program Nasional Perdayaaan Masyarakat Mandiri Perkotaan, (Padang: Akademi Permata, 2014), hlm. 367.

¹⁷ Rosdya Priyanti, Syafruddin, Binar Dwiyanto Pamungkas, "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Perdesaan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no 02, 196.

Pengelolaan Dana Desa dilakukan oleh pemerintah desa, dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Pemerintah desa wajib mengalokasikan Dana Desa untuk program-program prioritas yang telah disepakati bersama masyarakat. Pengelolaan Dana Desa harus transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.¹⁸

3. Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercemin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani serta mampu memberikan dukungan dalam proses pembangunan ekonomi dan Negara.¹⁹

Menurut Kakisina menjelaskan bahwa upaya untuk meningkatkan kesejahteraan bisa dilakukan dengan meningkatkan pendapatan dan mengurangi kemiskinan, dia menyimpulkan bahwa factor-faktor yang mempunyai korelasi positif dengan tingkat pendapatan adalah tingkat pendidikan, jumlah beban tanggungan, biaya produksi, luas lahan yang dimiliki, luas lahan yang diusahakan, pendapatan dari tanaman sayur-sayuran, tanaman buah-buahan, dan pendapatan PNS.²⁰

¹⁸ Muhamad Mu'iz Raharjo, *Pengelolaan Dana Desa* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2021), 13.

¹⁹ Indriyani Natali P P, Anderson G K, Richard L H T, "Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Sangihe (Studi Kasuskecamatan Tamako)," *Jurnal EMBA* 09, no 02 (April 2021), 298.

²⁰ Nur Indah Dwi Gustyarini, "*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Jawa Tengah*," skripsi, Unniversitas Negeri Semarang, 2019.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Yulfan Arif Nurohman, Rina Sari Qurniawati, Fuad Hasyim, *Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro*, (2019), Jurnal Magisma, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Wisata menjadi salah satu sektor unggulan yang dikembangkan oleh pemerintah. Keberadaan wisata dianggap sebagai sebuah potensi daerah dalam peningkatan pendapatan. Masyarakat dilibatkan dalam pengelolaan potensi wisata daerah. Pada tahun 2016 Pemerintah Kabupaten Temanggung menetapkan sepuluh desa wisata, salah satunya Desa Menggoro yang terdapat wisata tradisi Jum'at Pahing dan wisata religi Masjid Jami' Menggoro. Pengembangan desa wisata menggunakan dana desa yang diberikan oleh pemerintah. Dana desa yang dikucurkan diharapkan mampu meningkatkan animo masyarakat dalam berkunjung pada desa wisata dengan memperbaiki dan menambah beberapa fasilitas pendukung. Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari pengaruh dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Desa Menggoro dengan 100 responden. Teknik sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dan menggunakan alat analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kebijakan desa dengan kesejahteraan masyarakat.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penelitian yang membahas terkait peningkatan kesejahteraan masyarakat sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan kuantitatif deskriptif dan objek penelitian terdahulu yang berlokasi di Desa Wisata Menggoro, sedangkan penelitian ini berlokasi pada Desa Bukor Kabupaten Bondowoso.

2. Teki Pangalo, Debby Ch. Rotinsulu, Steeva Y.I. Tumangkeng, *Efektivitas Pemanfaatan Dana desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*, (2020), Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Universitas Sam Ruratalangi Manado.

Kesejahteraan masyarakat merupakan tolak ukur dalam menilai keberhasilan pembangunan di Indonesia yang meliputi kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya terutama di wilayah perdesaan. Untuk itu perlu adanya andil dari pemerintah pusat maupun daerah dalam penyaluran dan pengelolaan anggaran atau Dana Desa secara efektif.

²¹ Yulfan Arif Nurohman, Rina Sari Qurniawati, Fuad Hasyim, "Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro," *Jurnal Magisma* 07, no 01 (2019), 35.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas pemanfaatan Dana Desa serta bagaimana dampaknya secara langsung terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di kecamatan Gemeh kabupaten Kepulauan Talaud. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder Dana Desa tahun 2015 sampai tahun 2017 dan data primer yang diambil secara langsung melalui koesioner. Dan analisis yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Desa yang ada di Kecamatan Gemeh kabupaten kepulauan Talaud secara efektif dengan nilai diatas 100 persen yang menyatakan bahwa Dana Desa memiliki tingkat efektivitas serta memiliki dampak yang positif secara langsung kepada masyarakat di kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud.²²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penelitian yang membahas terkait peningkatan kesejahteraan masyarakat serta metode penelitiannya yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada penelitian yang membahas pemanfaatan dana desa, serta objek penelitian terdahulu yang berlokasi di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud, sedangkan penelitian ini berlokasi pada Desa Bukor Kabupaten Bondowoso.

²² Teki Pangalo, Debby Ch. Rotinsulu, Steeva Y.l. Tumangkeng, "Efektivitas Pemanfaatan Dana desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no 03 (2020), 110.

3. Hilmi, Ramlawati, *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Silandou Kecamatan Basi Dondo Kabupaten Tolitoli*, (2020), *Economy Deposit Journal*, STIE Mujahidin Tolitoli.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat efektivitas pengelolaan alokasi dana desa pada Desa Silondou tahun 2014-2019, (2) hambatan yang dihadapi dalam merealisasi alokasi dana desa pada Desa Silondou, (3) cara menanggulangi hambatan dalam merealisasi alokasi dana desa pada Desa Silondou. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan teknik efektivitas dan rasio kriteria efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan (1) Efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dari tahun 2014-2019 sudah berada dalam kategori efektif. Tingkat efektivitas pengelolaan alokasi dana desa pada Desa Silondou yaitu tahun 2014 (98,98%), 2015 (100%), 2016 (100%), 2017 (98,24%), 2018 (100%), dan 2019 (99,57%). (2) Hambatan yang dialami dalam merealisasi alokasi dana desa pada Desa Silondou adalah pemahaman masyarakat terhadap ADD, miss komunikasi, dan pencairan alokasi dana desa yang terlambat. (3) menanggulangi hambatan dalam merealisasi alokasi dana desa dapat dilakukan dengan pelatihan, meningkatkan koordinasi unit kerja, dan anggaran dana cadangan.²³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif,

²³ Hilmi, Ramlawati, "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Silandou Kecamatan Basi Dondo Kabupaten Tolitoli," *Economy Deposit Journal* 02, no 02 (Desember 2020), 10.

sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada penelitian yang membahas terkait efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dan objek penelitian terdahulu yang berlokasi di Desa Silandou Kecamatan Basi Dondo Kabupaten Tolitoli, sedangkan penelitian ini berlokasi pada Desa Bukor Kabupaten Bondowoso.

4. Regina J Alanos, Daisy S M Engka, Wensy F I Rompas, *Efektivitas Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud*, (2021), Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Universitas Sam Ratulangi Manado.

Kesejahteraan masyarakat merupakan tolak ukur dalam menilai keberhasilan pembangunan di Indonesia yang meliputi kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya terutama di wilayah perdesaan. Untuk itu perlu adanya andil dari pemerintah pusat maupun daerah dalam penyaluran dan pengelolaan anggaran atau Dana Desa secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas pemanfaatan Dana Desa serta bagaimana dampaknya secara langsung terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder Dana Desa tahun 2015 sampai tahun 2020 dan data primer yang diambil secara langsung melalui koesioner. Dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Berdasarkan

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Desa yang ada di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud secara efektif dengan nilai 90-100 persen yang menyatakan bahwa Dana Desa memiliki tingkat efektivitas serta memiliki dampak yang positif secara langsung kepada masyarakat dikecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud.²⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penelitian yang membahas terkait efektivitas dana desa serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan deskriptif kuantitatif dan objek penelitian terdahulu yang berlokasi di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud, sedangkan penelitian ini berlokasi pada Desa Bukor Kabupaten Bondowoso.

5. Yulianti, Nurman dan Ahmad Ali, *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone*, (2022), Jurnal Mirai Management, Universitas Negeri Makasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan alokasi dana desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Data dalam penelitian ini, diperoleh dari laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara melakukan observasi dengan berkunjung ke Desa

²⁴ Regina J Alanos, Daisy S M Engka, Wensy F I Rompas, "Efektivitas Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, no 01 (Juli 2021), 81.

Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone untuk memperoleh data penelitian. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rasio efektivitas Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone sepanjang tahun 2019 - 2021 termasuk ke dalam kategori sangat efektif. Analisis efisiensi Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone sepanjang tahun 2019 - 2021 termasuk ke dalam kategori tidak efisien.²⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada penelitian yang membahas terkait efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dan objek penelitian terdahulu yang berlokasi di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone, sedangkan penelitian ini berlokasi pada Desa Bukor Kabupaten Bondowoso.

6. Dewi Rosmala, Rifki Khoirudin, *Analisis Alokasi Dana Desa dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Panggungharjo Sewon Bantul DIY*, (2022), Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Dalam upaya peningkatan pembangunan desa, pemerintah memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, dengan persyaratan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah

²⁵ Yulianti, Nurman dan Ahmad Ali, "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone," *Jurnal Mirai Management* 07, no 02 (2022), 366.

Daerah. Apabila alokasi dana desa benar-benar dikelola dengan baik dan jujur maka bukan tidak mungkin program ini akan meningkatkan pelayanan publik di pedesaan, partisipasi masyarakat dalam pembangunan akan meningkat, dan tentu saja akan bermuara pada kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa, kebijakan pengelolaan keuangan desa dan kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat Pedukuhan Sawit di desa Panggungharjo, kecamatan Sewon, kabupaten Bantul. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat Pedukuhan Sawit yang berada di desa Panggungharjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya alokasi dana desa dan kebijakan pengelolaan keuangan desa yang baik dan transparan akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan kelembagaan desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Pedukuhan Sawit di desa Panggungharjo, kecamatan Sewon.²⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penelitian yang membahas terkait peningkatan kesejahteraan masyarakat, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan kuantitatif deskriptif dan objek penelitian terdahulu yang berlokasi di Desa Panggungharjo Sewon Bantul DIY, sedangkan penelitian ini berlokasi pada Desa Bukor Kabupaten Bondowoso.

²⁶ Dewi Rosmala, Rifki Khoirudin, "Analisis Alokasi Dana Desa dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Panggungharjo Sewon Bantul DIY," *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis* 03, no 01 (2022), 1.

7. Erasma Fitilal Zalogo, *Analisis Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020*, (2022), Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nias Raya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pengelolaan Dana Desa di Desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan tahun anggaran 2020, serta faktor-faktor yang menghambatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif interaktif yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman yakni Reduksi Data, Penyajian Data, dan Menarik Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Orahili Induk sejak tahun tahun 2020 secara umum telah berjalan efektif. Hal ini disebabkan oleh karena tercapainya tujuan pengelolaan Dana Desa Orahili Induk yang ditetapkan setiap periodenya.²⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penelitian yang membahas terkait efektivitas pengelolaan dana desa serta metode penelitiannya yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian terdahulu yang berlokasi di Desa Orahili Induk Kecamatan Fanyama Kabupaten Nias Selatan, sedangkan penelitian ini berlokasi pada Desa Bukor Kabupaten Bondowoso.

8. Ragil Kurniawan Keloko, Asima Yanty S, *Efektifitas Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kacaribu Kecamatan*

²⁷ Erasma Fitilal Zalogo, "Analisis Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020," *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 07, no 01 (Maret 2022), 1.

Kabanjahe Kabupaten Karo, (2023), Journal of Healthcare Technology and Medicine, Universitas Sumatera Utara.

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten/Kota dalam pembangunan fisik ataupun non fisik kepada desa. Alokasi Dana Desa (ADD) non fisik berupa pemberdayaan masyarakat yang tujuannya mensejahterahkan baik dari segi perekonomian ataupun peningkatan kualitas sumber daya manusia yang pada awalnya kurang sejahtera menjadi sejahtera dan dapat berkembang dalam sumber daya manusia. Desa Kacaribu mempunyai program pemberdayaan masyarakat yaitu program-program yang menggunakan Alokasi Dana Desa meliputi program-program yang telah direncanakan seperti Bantuan langsung kepada Balita dan lansia, kegiatan Gotong-Royong, Pelatihan Karang Taruna dan Pelatihan Adat-Istiadat di Desa Kacaribu. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kacaribu belum efektif dilihat pencapaian tujuan yaitu transparansi dan sasaran kebijakan dimana transparansi kepada masyarakat kurang terbuka dan masyarakat yang seharusnya mendapatkan bantuan malah tidak mendapatkan bantuan tersebut.²⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak

²⁸ Ragil Kurniawan Keloko, Asima Yanty S, "Efektifitas Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kacaribu Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo," *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 09, no 01 (April 2023), 150.

pada penelitian yang membahas pemberdayaan masyarakat dan objek penelitian terdahulu yang berlokasi di Desa Kacaribu Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo, sedangkan penelitian ini berlokasi pada Desa Bukor Kabupaten Bondowoso.

9. Leora Yolanda Felancia, *Analisis Efektivitas Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Sambeng Tahun 2017-2021*, (2023), Jurnal Ekonomi dan Pemberdayaan, Universitas Muhammadiyah Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan Dana Desa di Desa Sumber Sari, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengelolaan Dana Desa di Desa Sumber Sari diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Efektivitas dan efisiensi pengelolaan Dana Desa ini juga berdampak pada tingkat pendapatan. Jika pengelolaan Dana Desa mencapai efektivitas dan efisiensi yang baik, maka pendapatan masyarakat pasti akan meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Desa di Desa Sumber Sari selama 5 tahun terakhir terbukti sangat efektif, meskipun masih belum efisien karena terdapat ketidakmerataan dalam alokasi anggaran. Meskipun demikian, pengelolaan Dana Desa di Desa Sumber Sari telah

berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat dan secara otomatis meningkatkan kesejahteraan mereka.²⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penelitian yang membahas pengelolaan dana desa serta metode penelitiannya yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada penelitian yang membahas peningkatan pendapatan masyarakat dan objek penelitian terdahulu yang berlokasi di Desa Sumbersari Kecamatan Sambeng, sedangkan penelitian ini berlokasi pada Desa Bukor Kabupaten Bondowoso.

10. Adi Y Rogahang, Anderson G Kumenaung, Ita Pingkan F Rorong, *Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Minahasa Tenggara*, (2023), Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Universitas Sam Ratulangi Manado.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Secara parsial terdapat pengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif baik untuk ratio penduduk, penduduk miskin dan ratio luas wilayah terhadap pengelolaan dana desa di kabupaten minahasa tenggara; Sebaliknya secara parsial indeks kesulitan geografis tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa; (2) Secara bersama-sama ratio penduduk, ratio penduduk miskin, ratio luas wilayah dan indeks kesulitan geografis (IKG) berpengaruh signifikan

²⁹ Leora Yolanda Felancia, Analisis Efektivitas Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sumbersari Kecamatan Sambeng Tahun 2017-2021, *Jurnal Ekonomi dan Pemberdayaan* 03, no 01 (Juli 2023), 35.

terhadap pengelolaan dana desa dengan pengaruh terbesar adalah ratio penduduk terhadap pengelolaan dana desa di bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa; (3) Variasi perubahan efektivitas pengelolaan dana desa 97,17% disebabkan oleh variasi perubahan keempat variabel bebas yang dipilih dalam penelitian ini; (4) Kualitas pengelolaan dana desa di kabupaten minahasa tenggara berada pada level sangat efektif. (5) Terdapat 47 desa dengan status maju dilihat dari indeks desa mandiri, namun tingkat efektivitas pengelolaan dana desa di kabupaten minahasa tenggara masih harus ditingkatkan. Rekomendasi dari penelitian ini untuk pemerintah desa kedepannya dapat memberikan kebijakan terhadap pengelolaan dan penyaluran dana desa serta pencatatan aset desa dengan tetap memperhatikan penguatan peran dari kelembagaan pemerintah di desa. Transparansi pengelolaan anggaran desa kepada lembaga pemerintahan yang ada di desa pada berbagai bidang yang ada agar dana desa yang di salurkan sesuai dengan yang telah direncanakan.³⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penelitian yang membahas terkait efektifitas pengelolaan dana desa, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada penelitian yang membahas pembangunan dan pemberdayaan masyarakat serta metode penelitiannya yaitu menggunakan metode analisis regresi linier berganda. dan objek penelitian terdahulu yang

³⁰ Adi Y Rogahang, Anderson G Kumenaung, Ita Pingkan F Rorong, "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Minahasa Tenggara," *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* 23, no 01 (2023), 33.

berlokasi di Desa di Kabupaten Minahasa Tenggara, sedangkan penelitian ini berlokasi pada Desa Bukor Kabupaten Bondowoso.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yulfan Arif Nurohman, Rina Sari Qurniawati, Fuad Hasyim, <i>Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro</i> , (2019).	a. Membahas terkait peningkatan kesejahteraan masyarakat	a. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. b. Objek penelitian berlokasi di Desa Wisata Menggoro
2	Teki Pangalo, Debby Ch. Rotinsulu, Steeva Y.I. Tumangkeng, <i>Efektivitas Pemanfaatan Dana desa Terhadap</i>	a. Membahas terkait peningkatan kesejahteraan Masyarakat b. Metode	a. Objek penelitian berlokasi di Gemeh Kabupaten Kepulauan

	<i>Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud, (2020).</i>	penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.	Talaud.
3	Hilmi, Ramlawati, <i>Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Silandou Kecamatan Basi Dondo Kabupaten Tolitoli, (2020).</i>	a. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.	a. Membahas terkait pengelolaan alokasi dana desa b. Objek penelitian berlokasi di Desa Silondau Kecamatan Basi Dondo Kabupaten Tolitoli.
4	Regina J Alanos, Daisy S M Engka, Wensy F I Rompas, <i>Efektivitas Dana Desa Terhadap</i>	a. Membahas terkait peningkatan kesejahteraan masyarakat.	a. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif.

	<i>Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud, (2021).</i>		b. Objek penelitian berlokasi di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud.
5	Yulianti, Nurman dan Ahmad Ali, Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone, (2022).	a. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.	a. Membahas terkait pengelolaan alokasi dana desa a. Objek penelitian berlokasi di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone.
6	Dewi Rosmala, Rifki Khoirudin, Analisis	a. Membahas peningkatan	b. Menggunakan metode

	<i>Alokasi Dana Desa dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Panggunharjo Sewon Bantul DIY, (2022).</i>	kesejahteraan masyarakat	kuantitatif deskriptif c. Objek penelitian berlokasi di Desa Panggunharjo Sewon Bantul DIY.
7	<i>Erasma Fitilai Zalogo, Analisis Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020, (2022).</i>	a. Membahas terkait efektivitas pengelolaan dana desa. b. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.	a. Objek penelitian berlokasi di desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan.
8	<i>Ragil Kurniawan Keloko, Asima Yanty S, Efektifitas Alokasi</i>	a. Metode penelitian menggunakan	a. Membahas terkait pemberdayaan

	<i>Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kacaribu Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo, (2023).</i>	pendekatan deskriptif kualitatif.	masyarakat b. Objek penelitian berlokasi di Desa Kacaribu Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo.
9	Leora Yolanda Felancia, <i>Analisis Efektivitas Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sumbersari Kecamatan Sambeng Tahun 2017-2021, (2023),</i>	a. Membahas terkait pengelolaan dana desa b. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.	a. membahas terkait peningkatan pendapatan masyarakat b. Objek penelitian berlokasi di Desa Sumbersari Kecamatan Sambeng.
10	Adi Y Rogahang, Anderson G	a. Membahas terkait	a. membahas terkait

	<p>Kumenaung, Ita Pingkan F Rorong, <i>Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Minahasa Tenggara, (2023),</i></p>	<p>efektifitas pengelolaan dana desa.</p>	<p>pembangunan dan pemberdayaan masyarakat b. Metode penelitian menggunakan Metode analisis regresi linier berganda. c. Objek penelitian berlokasi di Kabupaten Minahasa Tenggara</p>
--	---	---	--

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada pembahasan yang membahas pengelolaan dana desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, perbedaan terletak pada objek penelitian dan metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

B. Kajian Teori

1. Efektivitas

Efektivitas dalam pengertian yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, dalam bahasa sederhana hal tersebut dapat dijelaskan bahwa efektivitas dalam administrasi negara adalah bila tujuan pemerintah daerah tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. Efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.³¹

Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Jika efisiensi berfokus pada output dan proses maka efektivitas berfokus pada outcome (hasil). Suatu organisasi, program, atau kegiatan dinilai efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*. Efektivitas merupakan suatu kondisi atau keadaan, dimana dalam memilih tujuan yang hendak

³¹ Ragil Kurniawan k, Asima Yanti s, "Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kacaribu Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo," *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 09, no 01 (April 2023), 152.

dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan, disertai tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.³²

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handayaniingrat, yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.³³

Menurut Nurhayati untuk mengukur efektivitas penggunaan dana desa, ada beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan yakni:

1. Pencapaian tujuan, bahwa penggunaan dana desa dapat dikatakan efektif apabila penggunaannya sesuai dengan prioritas kebutuhan sehingga tujuan tercapai.
2. Ketepatan waktu, proses penyaluran dan penggunaan dana sesuai dengan waktu pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan hingga berakhirnya kegiatan.
3. Sesuai manfaat, dana desa dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa sebagai penerima program.

³² Dewi Rosmala, Rifki Khoirudin, “Analisis Alokasi Dana Desa Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Panggungharjo Sewon Bantul DIY,” *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business* 03, no 01 (2022), 4.

³³ Soewarno Handayaniingrat, *Pengantar Ilmu Administrasi Negara dan Manajemen*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1996), 15.

4. Hasil sesuai harapan masyarakat.³⁴

2. Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam KBBI berarti memimpin, mengendalikan, mengatur dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.³⁵

Pengertian pengelolaan sama dengan arti manajemen, karena antara pengelolaan dan manajemen memiliki tujuan yang sama tercapainya tujuan organisasi lembaga. Pengelolaan merupakan sebuah bentuk kerjasama dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok demi tercapainya tujuan organisasi lembaga. Satu hal yang perlu diingat bahwa pengelolaan berbeda dengan kepemimpinannya. Pengelolaan terjadi bila terdapat kerjasama antara orang pribadi maupun kelompok, maka seorang pemimpin bisa mencapai tujuan yang diharapkan tanpa perlu menjadi seorang manajer yang aktif.³⁶

a) Pengelolaan menurut para ahli

Menurut Terry, dikutip dari Andri Munawar mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Pengelolaan tidak

³⁴ Ridwan, "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ceurih Kota Banda Aceh," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022), 16.

³⁵ Peter Salim, Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia kontempore* (Jakarta: Modern English Press, 2002)

³⁶ M. Manulang, *dasar-dasar management*, (Jakarta : CV. Rajawali 2010)

akan terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu kantor, instansi, maupun organisasi. Manajer yang baik selalu bekerja dengan langkah-langkah manajemen yang fungsional, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengontrol dengan demikian, target yang dituju dengan mudah dapat dicapai dengan baik.³⁷

George R Terry mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.³⁸

Tujuan pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua hal organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

Terdapat beberapa tujuan pengelolaan, yaitu:

³⁷ George R Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) 168

³⁸ Minarni Anaci D, "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD): Suatu Pendekatan Teoritis," *Jurnal Akuntansi* 07, no 01 (2019), 17.

1. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi
2. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi
3. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara umum yaitu efisien dan efektivitas.³⁹

3. Dana Desa

Dana Desa (DD) adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan belanja daerah Kabupaten atau Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.⁴⁰

Dana Desa merupakan sebuah program yang yang digulirkan oleh pemerintah pusat, yang diperuntukkan untuk pengembangan desa yang pendanaannya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Program ini menjadi perpanjangan tangan pemerintahan pusat dalam melaksanakan tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia serta

³⁹ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2006)

⁴⁰ Rosdya Priyanti, Syafruddin, Binar Dwiyanto Pamungkas, "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Perdesaan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no 02, 196.

memperkuat posisi desa sebagai ujung tombak pembangunan, peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini di dasarkan pada UU No 6 tahun 2014 pasal 1 ayat 1, ayat 12 dan pasal 75.⁴¹

Dana Desa dikelola secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan serta mengutamakan kepentingan Masyarakat setempat. Pemerintah mengalokasikan dana desa secara nasional dalam APBN setiap tahun. Besaran dana desa ditentukan 10% dari dan diluar dana transfer ke daerah secara tertahap. Dana desa dialokasikan oleh pemerintah untuk desa, Dimana pengalokasian dana desa dihitung berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis.⁴²

Pengesahan atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada 15 Januari 2014 membawa berkah bagi desadesa di seluruh Indonesia. Undang-undang yang telah melewati proses pembahasan selama 7 tahun tersebut mengatur sumber pendanaan bagi 73 ribu desa yang berasal dari sumbangan pemerintah pusat dan suntikan kas daerah. Menurut undang undang tersebut, setiap desa mendapat alokasi dana yang jumlahnya cukup banyak bahkan bisa mencapai satu miliar

⁴¹ Endang Irawan Supriyad, Dianing Banyu Asih, "Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Rahayu Kecamatan Margaasih kabupaten Bandung)," *Jurnal Sosial dan Humaniora* 01, no 02 (Oktober 2019), 61.

⁴² Muhamad Mu'iz Raharjo, *Pengelolaan Dana Desa* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2021), 13.

rupiah per desa. UU Desa ini memberi jaminan yang lebih pasti bahwa setiap desa menerima dana dari pemerintah melalui anggaran negara dan daerah yang jumlahnya berlipat, jauh diatas jumlah yang selama ini tersedia dalam anggaran desa. Meskipun nilai sebesar satu miliar tersebut belum dapat terealisasi secara penuh, namun paling tidak pemerintah telah berusaha menepati janji untuk melaksanakan pembangunan secara merata hingga ke pelosok desa.⁴³

Perbedaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terdapat pada sumber dananya. Dana Desa bersumber dari APBN, sedangkan Alokasi Dana Desa bersumber dari APBD yaitu minimal sebesar 10% dari DAU ditambah DBH. Secara lebih jelas lagi, Dana Desa diartikan sebagai dana APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui RKUN ke RKD dan tercatatkan di RKUD dan diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, dengan tujuan untuk: Meningkatkan pelayanan publik di desa, Mengentaskan kemiskinan, Memajukan perekonomian desa, Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten/Kota untuk mengalokasikan kedalam APBD melalui dana perimbangan setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk kemudian disalurkan ke Rekening Kas Desa (RKD). Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) juga telah tertuang dalam peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 yang

⁴³ Erna Puspitasari, Nu Ika Mauliyah, Anam Miftakhul Huda, "Mewujudkan Prinsip *GOOD GOVERNANCE* Dalam Pengelolaan Akuntabilitas Dana Desa," *Jurnal Pemeriksaan Penelitian Ekonomi* 07, no 01 (2019), 18.

mengatur tentang Siltap dan Tunjangan Perbekel dan Perangkat Desa dibiayai dari sumber dana ADD.⁴⁴

Undang-undang desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Adapun tujuan dana desa adalah :

1. Meningkatkan pelayanan publik di desa
2. Mengentaskan kemiskinan
3. Memajukan perekonomian desa
4. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa
5. Memperkuat Masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

Selain memiliki tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di desa, program dana desa diharapkan dapat dialokasikan tepat sasaran sesuai dengan cita-cita Bangsa Indonesia. Adapun yang menjadi sasaran dari dana desa adalah pengembangan di bidang ekonomi, pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan sarana umum.⁴⁵

Asas-asas pengelolaan keuangan desa

Dana desa dikelola berdasarkan praktik-praktik pemerintah yang baik. Asas-asas pengelolaan keuangan desa sebagaimana tertuang

⁴⁴ Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kepahiang.

⁴⁵ Dewi Erowati, *Kebijakan Dana Desa Bagi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 71.

dalam permendagri nomor 113 tahun 2014 yakni “transparansi, akuntabel dan partisipatif” dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Transparansi

Transparansi merupakan suatu prinsip yang memberikan akses kepada setiap orang untuk memperoleh informasi. Menurut Standar Akuntansi Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Menurut Deddi Nordiawan, “Transparan berarti memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan”.

2. Akuntabel

Tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) merupakan keharusan yang harus dipenuhi. Salah satu pilar tata

kelola tersebut adalah adanya akuntabilitas. Menurut Adisasmita, akuntabilitas adalah instrumen pertanggungjawaban atas konsep keberhasilan dan kegagalan tugas pokok serta fungsi organisasi. Dijelaskan oleh Mardiasmo, bahwa akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang Amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan dan mengungkapkan segala aktifitasnya dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Hal demikian dapat dijelaskan bahwa akuntabilitas berarti kewajiban pemerintah untuk menyampaikan kepada masyarakat tentang komitmen akan tingkat pelayanan masyarakat serta mempertanggungjawabkannya kepada masyarakat.

3. Partisipatif

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.⁴⁶

⁴⁶ Khalil Gibran, Syahril Jaddang, Muh Ardiansyah, "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Jangka," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Islam* 01, no 03 (2021), 237.

4. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan menjadi hal yang sangat diprioritaskan di Indonesia, hal ini terbukti karena tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke-4 yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum. Dalam hal ini pemerintah di tingkat desa tentunya memiliki wewenang yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena pemerintah desa merupakan unsur dari pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat.⁴⁷

Masyarakat terbentuk melalui proses relasi yang kontinyu antara individu dengan individu, individu dengan kelompok. Interaksi yang terjadi secara berkesinambungan dalam waktu lama menghasilkan perasaan kebersamaan. Disamping itu, interaksi sosial juga menghasilkan beberapa pola hubungan bersama, nilai yang diakui bersama serta institusi sosial. Berbagai nilai dan institusi sosial tersebut dapat menjadi instrumen bagi terciptanya kehidupan yang lebih teratur dan lebih baik. Dengan demikian, kesejahteraan menjadi idaman setiap orang dan setiap masyarakat, bahkan Negara. Dalam perkembangan pemikiran pembangunan untuk mewujudkan

⁴⁷ Dian Nur U. S, Abdul Kadir, Walid Musthafa S, "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun 2017 dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Hessa Perlompongan Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan," *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pemerintahan* 02, no 01 (Maret 2023), 26.

kesejahteraan itu bukan hanya berupa modal fisik, sumber alam dan finansial, melainkan juga modal sosial.⁴⁸

Menurut Todaro dan Stephen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan. Kedua, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan dan ketiga, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.⁴⁹

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercemin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani serta mampu memberikan dukungan dalam proses pembangunan ekonomi dan Negara. Eksistensi Pendidikan, Kesehatan, dan pendapatan

⁴⁸ Regina J Alanos, Daisy S M Engka, Wensy F I R, "Efektivitas Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, no 01 (Juli 2021), 84.

⁴⁹ Roy Stevensen Iver Turere, Debby Ch. Rotinsulu, Een N. Walewangko, "Efektivitas Dana Desa (Dd) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa," *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, no 02 (2020). 99.

masyarakat adalah hal yang penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya.⁵⁰

Konsep kesejahteraan dikembangkan menjadi lebih luas dibandingkan sekedar mengukur aspek pendapatan nominal. Brudeseth menyatakan kesejahteraan sebagai kualitas kepuasan hidup yang bertujuan untuk mengukur posisi anggota masyarakat dalam membangun keseimbangan hidup mencakup:

- a. Kesejahteraan materi
- b. Kesejahteraan bermasyarakat
- c. Kesejahteraan emosi
- d. Keamanan.

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan:

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam dan sebagainya.
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya⁵¹

⁵⁰ Indriyani Natali P P, Anderson G K, Richard L H T, "Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Sangihe (Studi Kasuskecamatan Tamako)," *Jurnal EMBA* 09, no 02 (April 2021), 298.

⁵¹ Bintarto, *Interaksi Desa-Kota Dan Permasalahannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1989), 94.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif. Dapat didefinisikan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna, dan mengkonstruksi fenomena.⁵²

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.⁵³ Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif ini peneliti ingin meneliti secara langsung dari tempat peneliti untuk menganalisis efektivitas pengelolaan anggaran Dana Desa yang diprioritaskan untuk kesejahteraan masyarakat desa serta multiplier effect yang terjadi jika prioritas Dana Desa tersebut dialokasikan dengan benar.

⁵² Kuswadi, *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*,

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 19.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁵⁴ Penelitian ini dilakukan di kantor Desa Bukor, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena penulis melihat pembangunan infrastruktur pada Desa Bukor bisa dikatakan kurang baik, dan adanya beberapa kasus yang terjadi, contohnya seperti kurangnya transparansi dalam penggunaan dana desa yang mengakibatkan ketidakpuasan dan ketidaksetaraan di beberapa kalangan masyarakat. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan sebuah desa ditentukan oleh kepedulian pemerintah untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam berbagai bidang kehidupan dan peran serta masyarakat dalam mendukung upaya-upaya yang dilakukan pemerintah tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informasi yang harus ada pada penelitian. Pada bagian ini peneliti mencari dan memilih siapa saja yang akan dijadikan informan data yang akan diteliti. Maka dari itu penelitian ini pencarian data dan pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan purposive.

Purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin informan

⁵⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 47.

sebagai penguasa sehingga akan menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁵⁵

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau narasumber, bagian data akan dicari dan dijaring sehingga kesahihannya dapat dijamin.⁵⁶

Adapun syarat-syarat yang akan dijadikan informan yakni :

1. Informan harus memiliki pengetahuan atau keterlibatan langsung dalam proses perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan dana desa.
2. Informan harus dapat dipercaya dan bersedia memberikan informasi secara jujur dan terbuka.
3. Informan harus memahami kondisi sosial, ekonomi, dan budaya desa, terutama terkait penggunaan dana desa.
4. Informan yang terlibat atau terdampak oleh pengelolaan dana desa.
5. Informan harus bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai atau berdiskusi. Ini termasuk memberi izin untuk mencatat atau merekam wawancara jika diperlukan.

Adapun sumber data dan informan yang dibutuhkan peneliti di Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso, yaitu:

1. Kepala Desa Bukor Bapak Mathari
2. Perangkat Desa Bukor
 - Sekertaris Desa Bukor

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022),

⁵⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 47.

- Bendahara Desa Bukor
- Kepala seksi atau Kasi

3. Masyarakat Desa Bukor

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersumber dari penelitian lapangan. Sumber data primer dan teknik pengumpulan data pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapaun pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian, adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis, serta mencatat hasil temuan ditempat penelitian. Dimana penelitian ini menggunakan penelitian observasi tak terstruktur yang mana metode pengumpulan data yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.⁵⁷

Tujuan dari observasi untuk mengetahui bagaimana pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.

b) Wawancara

⁵⁷ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrat, 2020), 150.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data (informan).

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan wawancara dengan tidak mengacu daftar pertanyaan yang telah dibuat. Penelitian menggali informasi yang lebih mendalam kepada sumber data (informan) tanpa harus berpedoman pada daftar pertanyaan.⁵⁸

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atas fenomena yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar dan lain-lain.⁵⁹ Adapun data yang diperoleh yaitu, dokumentasi yang berupa foto dan pencatatan anggaran dana desa pada Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.

E. Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan bagaimana prosedur analisis data yang hendak dilakukan sehingga memberikan gambaran bagaimana peneliti akan melakukan pengolahan data seperti proses pelacakan, pengaturan, dan klarifikasi data akan dilakukan.⁶⁰ Berikut analisis data yang dilakukan dalam penelitian:

a. Reduksi Data

⁵⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrat, 2020), 153.

⁵⁹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 157.

⁶⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020),

Redaksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilah, memusatkan, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang ditemukan di lapangan berdasarkan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data (informan).⁶¹

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah redaksi data adalah penyajian data. Data dapat disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik, dan sebagainya.⁶²

c. Kesimpulan

Kesimpulan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶³

F. Keabsahan Data

Dalam keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu uji kredibilitas, yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber data berbagai waktu yang telah dilakukan.⁶⁴

⁶¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 167

⁶² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 167.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 253.

⁶⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 176

Peneliti dengan triangulasi data melakukan pemeriksaan kembali temuannya dengan cara membandingkan berbagai sumber, metode, atau teori. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan:

- a) Membandingkan data hasil dari pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini dilakukan sebelum penelitian. Kegiatan dalam proses pra lapangan antaranya sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Penelitian

Perencanaan penelitian ini meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, pemilihan lokasi, menentukan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, prosedur analisis data dan rancangan keabsahan data.

b) Studi Eksplorasi

Tahap ini merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum peneliti melaksanakan penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi atau keadaan lokasi yang akan diteliti. Lokasi penelitian yang

dipilih oleh peneliti yaitu Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.

c) Perizinan

Karena lokasi penelitian yang berada di area luar kampus dengan itu memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut meminta surat pengantar dari UIN KHAS Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan di Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.

d) Menyusun Instrumen Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu perancangan daftar pertanyaan saat wawancara, menyiapkan lembar observasi dan mencatat dokumen yang dibutuhkan.

1. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan diantaranya sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini data dikumpulkan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Mengolah Data

Pengolahan data ini berasal dari hasil pengumpulan data dalam penelitian yang telah diperoleh guna untuk mempermudah dalam proses menganalisis data.

c) Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu menjelaskan secara objektif mengenai gambaran yang telah diperoleh selama proses pengumpulan data. Hasil dari analisis data tersebut akan diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

2. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan penyusunan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku pada program Institut Agama Islam Negeri Jember.

H. Sistematika Pembahasan

Agar yang dibahas tidak keluar jalur yang telah ditentukan, maka pada bagian yang peneliti ingin memberikan bagaimana gambaran sistematika dari penulisan ini.

BAB 1 membahas tentang pendahuluan, yang terdiri latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian.

BAB II membahas tentang kajian kepustakaan, yang akan dipaparkan penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan judul penelitian yang diambil.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV berisi tentang penyajian data dan analisis, dalam bab ini mengemukakan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dan merupakan hasil penemuan peneliti, sehingga yang penting untuk dikemukakan adalah gambaran peneliti penyajian data analisis, serta pembahasan temuan.

BAB V yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dan diakhiri dengan saran-saran.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada sub bab ini akan menerangkan tentang gambaran umum dari objek penelitian, serta diikuti dengan sub-sub pembahasan yang akan diselaraskan dengan fokus atau pokok-pokok yang akan diteliti. Dalam pembahasan skripsi ini yang dimaksud gambaran dari objek penelitian yaitu berupa penjelasan atau gambaran umum mengenai tempat atau objek dari penelitian ini yaitu Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.

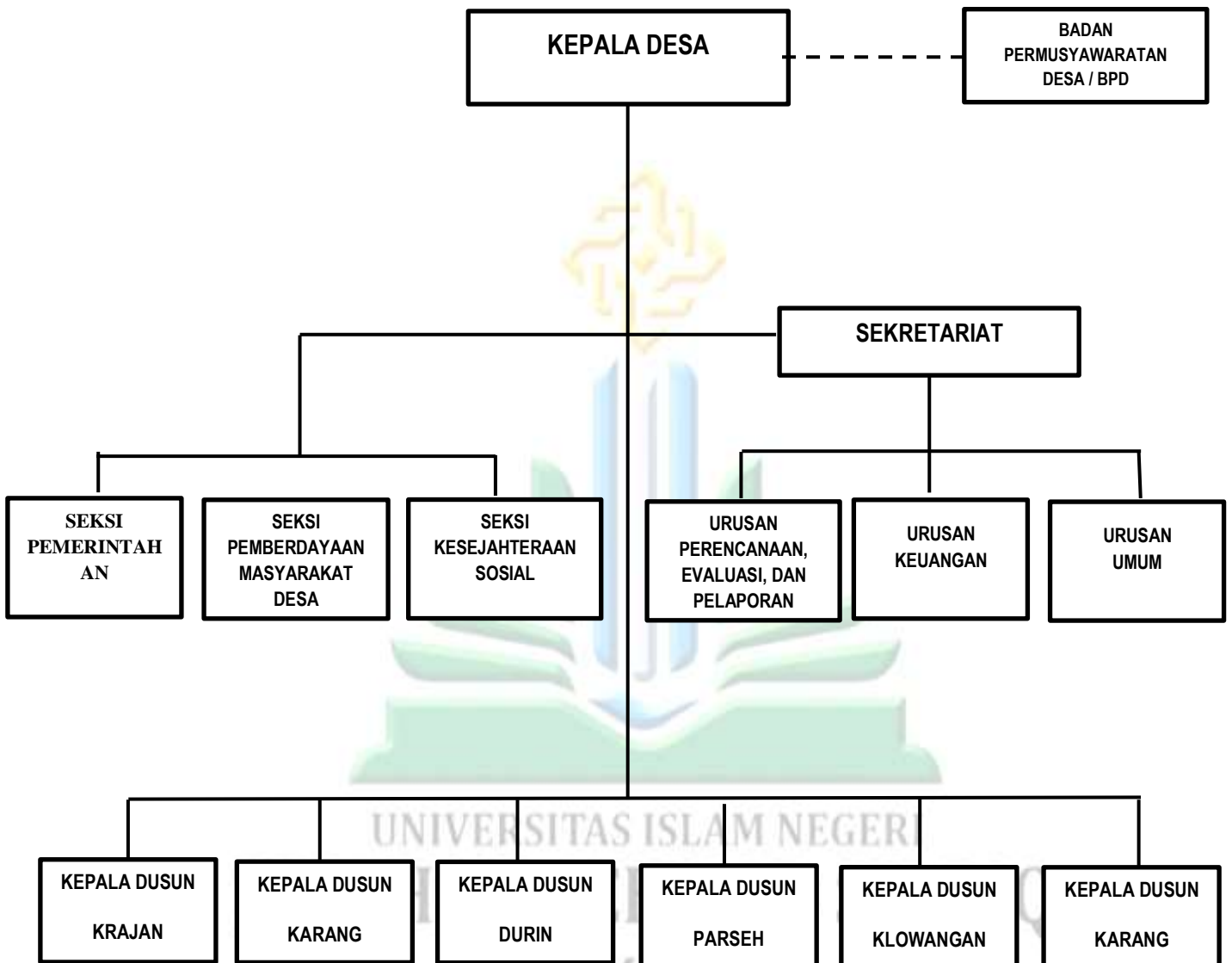
Desa Bukor merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso. Desa Bukor berdiri pada tahun 1933. Desa Bukor memiliki 6 dusun, diantaranya Dusun Parseh, Dusun Krajan, Dusun Karang Ko'ong, Dusun Karang Tengah, Dusun Duren, dan Dusun Kluang. Desa ini memiliki penduduk sebanyak 2121 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 1037 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1084 jiwa.

Desa Bukor dengan luas wilayah 171Ha merupakan salah satu Desa di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.

Batas wilayah Desa Bukor:

- Batas wilayah utara : Desa Jatisari
- Batas wilayah selatan : Desa Patemon Kecamatan Pakem
- Batas wilayah barat : Desa Ambulu
- Batas wilayah timur : Desa Sumber Malang

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bukor



Sumber: Profil Desa Bukor

1. Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa

a. Kepala Desa

1. Kepala desa memiliki tugas untuk menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

2. Fungsi dan Wewenang :

- a) Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- b) Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa
- c) Menetapkan Peraturan Desa, Peraturan Kepala Desa, Peraturan Bersama Kepala Desa dan Keputusan Kepala Desa sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan
- d) Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- e) Mengembangkan sumber pendapatan Desa
- f) Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa
- g) Mengoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif

b. Sekretariat Desa

1. Tugas :

- a. Melaksanakan penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa
- b. Mengelola administrasi dan memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat Desa dalam hal:
 1. perencanaan
 2. evaluasi dan palaporan
 3. keuangan
 4. administrasi umum.

2. Fungsi :

- a) Perumusan perencanaan dan program di lingkungan pemerintah desa

- b) Pemberian pelayanan administratif kepada masyarakat, pemerintahan desa dan instansi pemerintah lainnya
- c) Penyusunan anggaran dan pengelolaan administrasi keuangan
- d) Pengelolaan urusan administrasi perangkat desa
- e) Pengelolaan perlengkapan, rumah tangga, dan aset desa
- f) Penyelenggaraan keprotokolan.

c. Urusan Keuangan

1. Tugas :

- a) Melakukan penata usahaan keuangan anggaran rutin dan anggaran pembangunan
- b) Melaksanakan administrasi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa)
- c) Melaksanakan administrasi pengeluaran atau biaya rutin dan biaya pembangunan Desa
- d) Melaksanakan penyusunan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa)
- e) Melaksanakan perhitungan anggaran penerimaan dan belanja desa.

d. Seksi Kesejahteraan Rakyat

1. Tugas Pokok :

- a) Melakukan koordinasi penyerahan dan pengendalian teknis dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan,

kesehatan, keagamaan, pembinaan generasi muda olahraga dan kebudayaan

- b) Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala desa dalam bidang tugasnya
- c) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala desa

2. Fungsi :

- a) Penyiapan bahan dan pelaksanaan pembinaan kesejahteraan sosial
- b) Pelaksanaan koordinasi penyerahan dan pengendalian teknis dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan pembinaan generasi muda, olah raga dan kebudayaan
- c) Pembinaan kerukunan umat beragama
- d) Pengumpulan data dan pengawasan terhadap penyaluran bantuan kepada masyarakat akibat bencana alam, kemiskinan, dan penyaluran bantuan sosial lainnya
- e) Pembinaan sosial dan budaya.

2. Visi dan Misi Desa Bukor

a. Visi

Visi Desa Bukor disusun berdasarkan tugas dan kewenangan yang di emban dan didasarkan protensi, permasalahan maupun hambatan yang ada di desa dan masyarakatnya, yang ada pada saat ini maupun ke depan.

Visi Desa Bukor adalah:

“Mewujudkan Desa Bukor Berakhlak Beriman Berdaya Dan Bermartabat Serta Membangun Dengan Aman Mengutamakan Pelayanan Yang Terbaik Kepada Masyarakat.”

b. Misi

Misi Desa Bukor merupakan usaha dan landasan dasar untuk mencapai Visi Desa Bukor. Misi Desa Bukor meliputi :

- a) Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur, Ekonomi dan Lingkungan Hidup.
- b) Mewujudkan Kesejahteraan Sosial dan Kemasyarakatan
- c) Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Desa
- d) Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- e) Mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME

3. Kondisi Demografi

Desa Bukor dengan luas wilayah 171Ha merupakan salah satu Desa di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. Berdasarkan Data Administrasi Pemerintah Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi.

Tabel 4.1
Jumlah Total Keseluruhan Desa Bukor

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	1.072	49.19
2	Perempuan	1.111	50.80
	jumlah	2.183	100%

Sumber : Profil Desa Bukor

Keadaan kependudukan di Desa Bukor dilakukan identifikasi jumlah penduduk dengan menitikberatkan pada klasifikasi usia dan jenis kelamin. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan deskripsi tentang jumlah penduduk di Desa Bukor berdasarkan usia dan jenis kelamin secara detail yakni.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Bukor Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin

no	Kelompok usia	Laki-laki	Perempuan	jumlah	presentase
1	0-6	201	220	411	19.40
2	7-15	216	110	219	10.33
3	16-18	43	45	83	3.91
4	19-24	114	94	208	9.82
5	25-39	234	255	484	22.85
6	40-49	147	145	288	13.59
7	50-59	106	129	232	10.95
8	>60	88	105	193	9.11
	jumlah	1.072	1.111	2.183	100%

.Sumber : Profil Desa Bukor

Dari data tersebut diketahui bahwa jumlah laki-laki usia produktif lebih banyak. Dengan demikian sebenarnya perempuan usia produktif di Desa Bukor dapat menjadi tenaga produktif yang cukup signifikan untuk mengembangkan usaha-usaha produktif diharapkan semakin memperkuat ekonomi masyarakat, sementara ini masih bertumpu kepada tenaga produktif dari pihak laki-laki.

Tabel 4.3
Mata Pencaharian penduduk Desa Bukor

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase Dari Total Jumlah Penduduk
1	Petani	512	24.17
2	Buruh tani	721	34.04
3	PNS/TNI/POLRI	14	0.66
4	Karyawan swasta	21	0.99
5	Pedagang	31	1.46
6	Wirausaha	45	2.21
7	pensiunan	7	0.33
8	Tukang bangunan	19	0.89
9	Peternak	75	3.54
10	Lain-lain/tidak berkerja	43	2.03
	jumlah	1.488	70.25%

Sumber : Profil Desa Bukor

4. Sarana Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan dan tingkat perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendorong tingkat ketrampilan. Tingkat ketrampilan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru sehingga akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Di bawah ini tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga Desa Bukor.

1. Belum Sekolah : 42 orang
2. Pernah sekolah SD tapi tidak tamat : 291 orang

3. Tamat SD / sederajad	: 510 orang
4. Tamat SLTP / sederajad	: 323 orang
5. Tamat SMA	: 277 orang
6. Tamat Paket B dan C	: 295 Orang
7. Tamat D2	: 12 orang
8. Tamat D3	: 5 orang
9. Tamat S1	: 98 orang
10. Tamat S2	: 25 orang
11. Tamat S3	: - orang
12. Jumlah PAUD	: 2 unit
13. Jumlah Sekolah TK / RA	: 1 unit
14. Jumlah sekolah SD / sederajad	: 1 unit
15. Jumlah Sekolah MTs/ Diniyah	: 1 Unit
16. Jumlah Pesantren	: 1 Unit
17. Jumlah sekolah SLTP/ sederajad	: - unit
18. Jumlah sekolah SLTA/ sederajad	: - unit
19. Jumlah sekolah PT	: - unit

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa di Desa Bukor kebanyakan penduduk usia produktif hanya memiliki bekal pendidikan formal pada level pendidikan dasar 39.52 % dan pendidikan menengah - SLTP dan SLTA –17.36 %. Sementara yang dapat menikmati pendidikan di Perguruan Tinggi hanya 1 %. Dan terdapat 1337 jiwa atau 42% tidak tamat SD.

5. Potensi Desa Bukor

1. Potensi

Potensi adalah semua sumber daya yang tersedia dan yang memungkinkan untuk digunakan dalam pembangunan. Potensi sumber daya yang tersedia di Desa Pertanian paling strategis dan yang memungkinkan untuk digunakan dalam pembangunan meliputi :

2. Potensi Sumber Daya Alam

- a) Budidaya pertanian sawah seluas 39 ha dengan sumber air yang kurang.
- b) Sumber mata air terbesar di desa berada di RT 03, 04, 09, 10 yang bisa di manfaatkan dengan pembudidayaan pertanian.

3. Potensi Sumber Daya Manusia

- a) Jumlah tenaga kerja 1112 orang dari jumlah penduduk sebanyak 1685 orang dengan tingkat pendidikan minimal tamat SD/ sederajat sampai tamat S1 sebanyak 28 orang.
- b) Potensi keahlian yang bervariasi.
- c) Sifat gotong-royong kurang.

4. Potensi Sumber Daya Kelembagaan

1. Pemerintah Desa : 13 orang
2. Badan Permusyawaratan Desa : 7 orang
3. Lembaga Kemasyarakatan, antara lain:
 - a. LPMD
 - b. RT, RW

- c. PKK
 - d. Karang Taruna
 - e. Bumdes
 - f. Kelompok Tani dan Gapoktan
 - g. Posyandu
 - h. TPK, KPMD, Tim Pemelihara, Tim Monitoring
4. Lembaga Ekonomi, antara lain:
- a. Industri kerajinan : 899 unit
 - b. Industri makanan : 4 unit
 - c. Industri bahan bangunan : 38 unit
 - d. Warung : 15 unit
 - e. Angkutan : 46 unit
 - f. Usaha Peternakan : 15 unit
 - g. Kelompok SPP : 3 unit
 - h. Kelompok Tani : 14 Poktan

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian dan analisis data adalah suatu bagian yang menjabarkan secara detail data yang diperoleh melalui proses penelitian yang sudah sesuai dengan fokus penelitian serta dianalisa dengan data yang signifikan. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka akan diuraikan data-data dari efektivitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bukor. Data akan diterangkan secara beruntutan, serta mengacu pada fokus penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Kontribusi Dana Desa Pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso

Dana Desa merupakan sebuah program yang digulirkan oleh pemerintah pusat, yang diperuntukan untuk pengembangan desa yang pendanaannya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Program ini menjadi perpanjangan tangan pemerintahan pusat dalam melaksanakan tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia serta memperkuat posisi desa sebagai ujung tombak pembangunan, peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.

Pada saat ini, pemerintah Desa Bukor telah melakukan proses pembangunan di dalam kehidupan masyarakat. Pembangunan dilakukan guna menunjang dan meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Segala aspek-aspek dan segi kehidupan masyarakat mengalami berbagai perkembangan baik dari yang terkecil hingga yang terbesar.

Pemerintah Desa Bukor sampai saat ini terus memaksimalkan pembangunannya, baik dari segi pembangunan maupun pemberdayaan. Adapun program yang menjadi perhatian lebih pemerintah Desa Bukor adalah di bidang infrastruktur terutama perbaikan jalan sebagai sarana transportasi utama masyarakat.

Berikut upaya-upaya yang dilakukan pemerintah Desa Bukor dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat :

1. Peningkatan Infrastruktur Desa

Dana Desa digunakan untuk pembangunan infrastruktur desa. Peningkatan infrastruktur desa meliputi proses pengembangan dan perbaikan sarana dan prasarana yang ada di suatu desa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari pembangunan jalan, jembatan, fasilitas kesehatan, pendidikan, hingga akses terhadap air bersih dan listrik.

Dalam keterangan tersebut, penulis melakukan wawancara kepada bendahara desa, Dian Pratama mengatakan bahwa :

“Kalau disini dek, pemerintah desa itu melihat-lihat dulu, tiap tahunnya pasti ada skala prioritas antara pembangunan jalan dan pembangunan desa yang rusak, tapi yang sering kita utamakan yaitu pembangunan jalan rusak itu, karena kalau pembangunan disini bagus, masyarakat menjadi nyaman.”

Dari hasil wawancara diatas pemerintah Desa Bukor sangat peduli dengan pembangunan desa, tetapi penulis menemukan ada beberapa jalan yang masih rusak. Dengan adanya temuan ini bendahara pemerintah bukor juga menjelaskan bahwa :

“Kalau jalan rusak itu dek, jalan itu bukan ranah kami untuk memperbaiki, itu ranah kabupaten soalnya itu jalan poros, kalau jalan kecil di desa itu baru ranah kami. Kemaren malah justru kami memperbaiki jalan yang seharusnya itu di ranah kabupaten malah kami yang memperbaiki, soalnya kasihan warga kalau tidak diperbaiki, mereka jadi terganggu untuk melakukan aktifitasnya”⁶⁵

Penulis juga melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Bukor, Saiful mengatakan bahwa :

“Di Desa Bukor ini yang paling dilihat memang dari pembangunan infrastruktur nya. Di desa mana saja kan jalannya yang di lihat

⁶⁵ Dian Pratama, Wawancara, 25 April 2024

dulu, kalau jalannya bagus pasti kepala desa nya juga ikut bagus namanya. pembangunan disini memang bagus dek, apalagi pembangunan jalannya, meskipun disini ada jalan rusak, itu paling akibat rentan waktu.”

Pertanyaan dari Saiful juga dibenarkan oleh salah satu warga desa,

Rahmat mengatakan:

“Kalau bicara tentang jalan disini memang bagus, dulu ada jalan yang rusak dan lama tidak diperbaiki oleh kepala desa, tapi setelah kita warga desa usul karena sudah tidak nyaman untuk dilewati, akhirnya jalan yang rusak itu diperbaiki.”⁶⁶

Pembangunan infrastruktur desa memang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena Pembangunan infrastruktur seperti jalan memastikan bahwa penduduk desa memiliki akses yang lebih baik ke layanan dasar. Ini langsung meningkatkan kualitas hidup mereka dan mengurangi beban harian, seperti waktu dan tenaga yang dihabiskan untuk melawati jalan yang rusak.

2. Peningkatan layanan kesehatan dan pendidikan

Peningkatan layanan kesehatan dan pendidikan merujuk pada upaya sistematis yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas, aksesibilitas, dan efisiensi layanan kesehatan dan pendidikan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan agar dapat memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat.

Upaya yang bisa dilakukan dalam peningkatan layanan kesehatan dan pendidikan dapat dilakukan dengan cara membangun posyandu dan sekolah di desa, mengadakan program kesehatan masyarakat seperti

⁶⁶ Saiful, Wawancara, 25 April 2024

penyuluhan dan imunisasi, dan yang terakhir dengan meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan fasilitas sekolah. Suparto selaku Seksi Kesejahteraan Sosial mengatakan :

“Kalau untuk peningkatan layanan kesehatan, kita membuka posyandu di rumah ibu tom lia dek, meskipun posyandu itu tidak ada tempatnya karena tidak ada tempat kosong yang bisa ditempati untuk posyandu. Biasanya posyandu itu dilakukan seminggu sekali pada hari selasa.”

Dari penjelasan diatas, Bapak Suparto Juga menjelaskan bahwa :

“Posyandu itu biasanya ada setiap hari selasa, dalam posyandu tidak hanya memeriksa pertumbuhan anak saja, kita juga memberikan makanan bergizi dan bervitamin untuk anak yang pertumbuhannya kurang baik atau stunting disana.”⁶⁷

Dari hasil wawancara diatas, penulis mencari kebenaran pada salah satu ibu anak yang pertumbuhannya kurang baik. Wawancara pada Aini, beliau mengatakan :

“Iya dek, anak saya pertumbuhannya kurang baik, jadi oleh posyandu anak saya diberikan nasi bergizi dan bervitamin setiap hari. Lauknya itu berbeda-beda, jadi anak saya bisa lahap makannya, dan alhamdulillah pertumbuhan anak saya jadi meningkat lebih baik.”⁶⁸

Sanusi selaku ketua seksi pemberdayaan masyarakat desa mengatakan :

“Di bidang pendidikan, di Desa Bukor sendiri disini ada PAUD, TK, SD, Pondok serta Madrasah Diniyah juga ada. Jadi di bidang umum dan agama di desa kita ituimbang, jadi biasanya anak-anak disini setelah sekolah umum, siangnya mereka langsung sekolah agama di Madrasah Diniyah.”

⁶⁷ Suparto, Wawancara, 25 April 2024

⁶⁸ Aini, Wawancara, 25 April 2024

Dari penjelasan diatas pendidikan antara umum dan agama yang ada di Desa Bukor seimbang. Sanusi juga menjelaskan bahwa :

“Kalau di bidang pendidikan kita pernah memperbaiki sekolah yang atapnya hampir roboh, karena kalau sekolah itu tidak diperbaiki itu dapat mengganggu kenyamanan anak-anak untuk belajar di sekolah dan itu juga berpengaruh terhadap kefokusn anak-anak.”⁶⁹

Dari wawancara dengan seksi kesejahteraan masyarakat, Aini selaku ibu dari anak yang pertumbuhannya kurang baik dan juga ketua pemberdayaan masyarakat desa, dapat diketahui bahwa peningkatan layanan kesehatan dan pendidikan sangat diperlukan dalam sebuah desa.

3. Pengembangan Ekonomi Lokal

Pengembangan ekonomi lokal adalah proses di mana komunitas atau wilayah tertentu berupaya meningkatkan kondisi ekonomi dan kualitas hidup melalui pemanfaatan sumber daya lokal dan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Ini melibatkan berbagai strategi yang bertujuan untuk memperkuat dan mengembangkan basis ekonomi lokal, sehingga menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mempromosikan kesejahteraan sosial secara keseluruhan.

Perangkat Desa Bukor telah melakukan upaya untuk pengembangan ekonomi di Desa Bukor. Wawancara yang dilakukan dengan sekertaris Desa Bukor, Taufik mengatakan bahwa ;

⁶⁹ Sanusi, Wawancara, 25 April 2024

“Dalam pengembangan ekonomi ini kami memberikan bantuan kepada para usaha, seperti kita memberikan bantuan mesin jahit kepada masyarakat yang membuka usaha jahit, kita memberikan mesin pencukur rambut kepada masyarakat yang membuka usaha pangkas rambut, dan kita juga pernah memberi bantuan penggorengan pada masyarakat yang membuka usaha gorengan.”⁷⁰

Pernyataan dari taufik dibenarkan oleh kepala Desa Bukor, Mathari mengatakan bahwa :

“Jadi gini dek, pemberian bantuan itu kita masih melihat-lihat dulu mana yang memang benar-benar butuh dan pantas untuk mendapatkan bantuan itu, kalau kita memberikan rata ke semua usaha, dana desa kan bukan cuma untuk pemberdayaan saja, kita harus membagi antara pembangunan dan pemberdayaan lainnya.”⁷¹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat yang mendapatkan bantuan dari desa, beliau mengatakan :

“Saya sangat bersyukur dek karena dapat bantuan dari desa, dari dulu saya mau buka usaha tapi modal saya sedikit, tapi alhamdulillah sekarang saya ada rejeki dan alhamdulillah nya lagi saya dapat bantuan dari desa, dengan bantuan ini modal saya jadi bertambah. Uang yang biasanya buat beli peralatan bisa dijadikan modal sama saya.”⁷²

Dari hasil wawancara tersebut dalam upaya pengembangan ekonomi lokal, pemerintah Desa Bukor telah memberikan apa yang dibutuhkan masyarakat. Dengan membantu memberikan bantuan barang yang dibutuhkan sesuai dengan apa yang telah dibutuhkan oleh para usaha.

⁷⁰ Taufik, Wawancara, 25 April 2024

⁷¹ Mathari, Wawancara, 25 April 2024

⁷² Masyarakat Desa Bukor, Wawancara, 25 April 2024

Pemerintah Desa Bukor juga mempunyai program dalam pengembangan ekonomi lokal masyarakat Desa Bukor, contohnya yaitu pemerintah Desa Bukor mengadakan pelatihan seperti pelatihan usaha bengkel dan usaha jahit dan pemerintah juga pernah memberikan bantuan perkebunan yaitu berupa pemberian bibit durian yang diberikan merata keseluruhan masyarakat Desa Bukor.

4. Penguatan Partisipasi Masyarakat

Penguatan partisipasi masyarakat adalah aspek penting dalam pembangunan yang berkelanjutan. Partisipasi masyarakat mengacu pada keterlibatan aktif warga dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pembangunan. Kepala Desa Bukor mengatakan bahwa :

“Masyarakat memang berpartisipasi dalam pembangunan desa, karena setiap ada pembangunan desa, pekerjanya pasti dari masyarakat desa bukor sendiri. Dan juga partisipasi masyarakat dalam mengikuti MUSDES (Musyawarah Desa) dan MUSRENBANGDES (Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa) itu sangat membantu pemerintah desa, karena masyarakat bisa menyampaikan aspirasinya dan dengan itu kita bisa tahu apa yang dibutuhkan masyarakat desa.”⁷³

Penulis juga melakukan wawancara dengan seksi kesejahteraan sosial, beliau mengatakan :

“Penguatan partisipasi masyarakat itu penting dek, karena kita dapat memastikan bahwa kebijakan yang dibuat oleh masyarakat itu benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi warga. Kan kesempatan warga mengutarakan aspirasinya itu di MUSDES (Musyawarah Desa), Kalau mereka tidak hadir dalam MUSDES itu kita kan tidak akan tahu apa yang dibutuhkan masyarakat.”⁷⁴

⁷³ Mathari, Wawancara, 25 April 2024

⁷⁴ Suparto, Wawancara, 25 April 2024

Dari penjelasan wawancara tersebut, dengan penguatan partisipasi masyarakat yang aktif, diharapkan pembangunan dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta mampu memenuhi kebutuhan dan aspirasi seluruh lapisan masyarakat.

2. Dampak atau Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso

Bagian ini membahas secara mendalam dampak pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bukor. Pembahasan ini didasarkan pada hasil penelitian yang mencakup data survei, wawancara dengan perangkat desa dan warga desa dan studi lapangan yang telah dilakukan.

Desa Bukor sebelum adanya penerapan dana desa menghadapi sejumlah tantangan seperti infrastruktur dasar yang kurang memadai, akses terbatas ke layanan kesehatan dan pendidikan, ekonomi masyarakat rendah dan keterbatasan dalam kapasitas desa dan partisipasi masyarakat. Dengan adanya dana desa, Desa Bukor mengalami perkembangan diantaranya dalam bidang :

1. Peningkatan Infrastruktur Desa

Peningkatan infrastruktur desa memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Peningkatan infrastruktur desa sangat berdampak baik bagi Masyarakat Desa Bukor. Sebagaimana yang dikatakan oleh Taufik selaku sekretaris desa, beliau mengatakan :

“Sejak adanya dana desa banyak perubahan yang signifikan yang terjadi di Desa Bukor ini dek, terutama dalam hal infrastruktur, seperti Pembangunan jalan dan fasilitas lainnya. Pembangunan di dahulukan yang lebih dibutuhkan atau yang jadi prioritas dan yang menjadi usulan masyarakat, tidak semerta-merta membangun semua pembangunan atau infrastruktur desa yang sudah rusak.”⁷⁵

Pernyataan dari taufik ditambahkan oleh Shela selaku urusan keuangan,

beliau mengatakan :

“Kalau dampaknya bagi masyarakat sini sangat positif dek, dan juga berdampak positif untuk masyarakat diluar Desa Bukor juga. dengan adanya jalan yang baik akses transportasi menjadi lancar, sehingga distribusi hasil pertanian dan perdagangan juga semakin cepat. Dan dengan adanya infrastruktur yang baik juga memudahkan dan meningkatkan keselamatan masyarakat, terutama anak-anak yang berangkat sekolah dan petani yang membawa hasil panennya dengan menggunakan motor.”⁷⁶

Penulis juga mewawancarai salah satu masyarakat Desa Bukor,

Rahmat mengatakan :

“Dengan adanya jalan baik ini memudahkan masyarakat untuk berkendara dek, terutama saya yang tiap harinya membawa rumput dari sawah menggunakan motor. Dan juga kalau jalannya bagus itu tidak membuat orang malas untuk lewat disini, karena masyarakat pasti memilih jalan yang bagus meskipun jauh, dan itu menjadikan Desa Bukor dipandang bagus oleh desa lain.”⁷⁷

Dari hasil wawancara diatas, peningkatan infrastruktur desa sangat berdampak baik bagi masyarakat. Melihat respon perangkat desa dan juga warga Desa Bukor sangat positif.

2. Peningkatan Layanan Kesehatan dan Pendidikan

Peningkatan layanan kesehatan dan pendidikan merupakan dua aspek penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi suatu negara.

⁷⁵ Taufik, Wawancara, 27 April 2024

⁷⁶ Shela, Wawancara, 27 April 2024

⁷⁷ Rahmat, Wawancara, 27 April 2024

Dampak yang terlihat dari peningkatan Kesehatan di Desa Bukor dijelaskan oleh Dian Pratama, beliau mengatakan :

“Dalam bidang kesehatan, setelah adanya dana desa dampaknya baik dikalangan masyarakat, kami bisa membuka posyandu untuk bayi, balita dan juga ibu hamil, kami memberikan program bantuan berupa makanan sehat untuk anak yang pertumbuhannya kurang baik. Dan juga kami mengadakan sosialisasi dan edukasi kesehatan supaya masyarakat mempunyai bekal dan lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan mereka.”⁷⁸

Dalam bidang Pendidikan, penulis mewawancarai Budi selaku urusan umum, beliau mengatakan :

“Kalau dibidang pendidikan, dampaknya baik dek, dana desa memungkinkan kami untuk memperbaiki bangunan sekolah yang sebelumnya rusak. Partisipasi siswa juga meningkat, sebelumnya banyak anak yang putus sekolah karena fasilitas sekolah yang kurang memadai. Sekarang dengan adanya perbaikan fasilitas, lebih banyak anak yang kembali sekolah. Prestasi mereka juga meningkat karena mereka belajar dalam lingkungan yang lebih baik dan nyaman.”⁷⁹

Dari keterangan yang dijelaskan oleh Dian Pratama dan Budi, peningkatan layanan kesehatan dan pendidikan sangat berdampak baik bagi masyarakat. Tetapi pemerintah Desa Bukor juga mengatakan meskipun pelayanan kesehatan dan pendidikan itu berdampak baik, tetapi juga ada tantangan yang di hadapi pemerintah Desa Bukor, seperti menjaga keberlanjutan program-program yang sudah ada dan memastikan dana desa digunakan secara efektif dan transparan. Dan pemerintah Desa Bukor juga perlu terus mengedukasi Masyarakat

⁷⁸ Dian Pratama, Wawancara, 27 April 2024

⁷⁹ Budi, Wawancara, 27 April 2024

tentang pentingnya Kesehatan dan Pendidikan agar Masyarakat benar-benar memanfaatkan fasilitas yang sudah ada.

3. Pengembangan Ekonomi Lokal

Pengembangan ekonomi lokal merupakan suatu pendekatan yang berfokus pada peningkatan kapasitas ekonomi daerah atau komunitas tertentu dengan memanfaatkan sumber daya lokal, meningkatkan kualitas hidup penduduk setempat dan menciptakan lapangan kerja berkelanjutan. Sanusi selaku seksi pemberdayaan masyarakat desa Menjelaskan bahwa :

“Untuk dana desa kami juga gunakan untuk mendukung Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di desa. Kami memberikan pelatihan keterampilan bagi masyarakat yang ingin membuka usaha dan bantuan modal. Akibatnya banyak warga yang mulai membuka usaha baru atau mengembangkan usahanya yang sudah ada.”⁸⁰

Pernyataan dari Sanusi dibenarkan oleh kepala Desa Bukor, beliau mengatakan :

“kalau dibidang pengembangan ekonomi lokal, kami sudah memberikan bantuan barang yang sesuai dengan usaha masyarakat. Misalnya, kami memberikan etalase untuk warga yang membuka usahanya dan memang benar-benar membutuhkan, kami memberikan mesin jahit kepada tukang jahit. Dan bantuan itu sangat berdampak baik bagi masyarakat, mereka bisa mengurangi modal awalnya untuk membeli perlengkapannya untuk berjualan.”⁸¹

Dari hasil wawancara kepada dua perangkat desa tersebut, pengembangan ekonomi lokal yang didanai oleh dana desa sangat berdampak baik bagi masyarakat Desa Bukor. Dengan adanya bantuan

⁸⁰ Sanusi, Wawancara, 27 April 2024

⁸¹ Mathari, Wawancara, 27 April 2024

dari dana desa ini membuat masyarakat Desa Bukor tertarik untuk membuka usaha dan itu dapat mengurangi angka pengangguran di Desa Bukor.

4. Penguatan Partisipasi Masyarakat

Dalam penguatan partisipasi masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan keterlibatan keaktifan warga dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan dan pelaksanaan kebijakan atau program yang mempengaruhi kehidupan mereka. Ini melibatkan berbagai strategi dan pendekatan untuk memastikan bahwa suara masyarakat di dengar dan dihargai. Pernyataan ini dijelaskan oleh Suparto selaku seksi kesejahteraan masyarakat, beliau mengatakan :

“Tentu saja dek, dana desa telah membawa perubahan besar dalam partisipasi masyarakat. Sebelum adanya dana desa, partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa sangat minim. Mereka cenderung pasif dan menyerahkan sepenuhnya kepada pemerintah desa. Namun, sejak adanya dana desa kami melihat peningkatan signifikan dalam keterlibatan warga. Mereka menjadi lebih aktif memberikan masukan, ikut serta dalam musyawarah desa dan berperan dalam pelaksanaan proyek pembangunan.”⁸²

Kepala Desa Bukor menambahkan terkait dengan partisipasi masyarakat terhadap adanya dana desa, beliau mengatakan :

“Ada banyak program yang melibatkan masyarakat, seperti pembangunan jalan desa, pembangunan infrastruktur lain yang rusak, dan pengembangan usaha kecil dan menengah. Masyarakat tidak hanya menjadi pekerja dalam proyek-proyek ini, tapi juga terlibat dalam perencanaan dan pengawasan. Hal ini memastikan bahwa setiap proyek benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan warga.”⁸³

⁸² Suparto, Wawancara, 27 April 2024

⁸³ Mathari, Wawancara, 27 April 2024

Penulis juga mewawancarai masyarakat Desa Bukor terkait dengan bagaimana partisipasi masyarakat terhadap dana desa.

“Menurut saya dek, dana desa sangat positif bagi masyarakat. Sebelumnya, kami tidak tahu bagaimana cara menyampaikan aspirasi kami. Dengan adanya dana desa, kami sering diundang untuk ikut musyawarah desa dan memberikan usul. Kami merasa suara kami didengar dan diperhitungkan. Dan kini kami bersemangat untuk ikut serta dalam kegiatan desa. Misalnya dalam proyek pembangunan jalan kami ikut serta dalam gotong royong. Kami jadi merasa memiliki proyek tersebut karena kami ikut terlibat dari awal hingga akhir.”⁸⁴

Dari hasil wawancara diatas, penguatan partisipasi masyarakat dengan adanya dana desa membawa dampak positif yang signifikan diberbagai aspek. Masyarakat menjadi lebih aktif dan merasa memiliki proyek-proyek pembangunan yang ada di Desa Bukor. Selain itu, peningkatan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi juga dirasakan oleh waga desa, yang semuanya tidak terlepas dari keterlibatan dan partisipasi aktif mereka dalam setiap tahap pelaksanaan proyek. Dana desa tidak hanya menyediakan anggaran, tetapi juga membuka ruang bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan desa.

C. Pembahasan Temuan

1. Kontribusi Dana Desa Pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.

Dalam beberapa poin yang telah penulis tulis pada penyajian data dan analisis diatas, penulis menemukan bahwa pada penguatan infrastruktur desa, pemerintah Desa Bukor memang benar-benar peduli

⁸⁴ Masyarakat Desa Bukor, Wawancara, 27 April 2024

dengan perkembangan pembangunan desa terutama infrastruktur desa. Melihat jalan yang bukan ranahnya untuk diperbaiki tetapi malah desa turun tangan untuk memperbaiki jalan tersebut itu sudah terlihat bahwa perangkat Desa Bukor peduli dengan kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat.

Pada peningkatan layanan kesehatan dan pendidikan penulis menemukan bahwa program kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah desa, dengan mengadakan posyandu dan memberikan makanan sehat untuk anak yang pertumbuhannya kurang baik, itu efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan untuk peningkatan layanan pendidikan penulis juga menemukan bahwa pendidikan antara agama dan umum di Desa Bukor itu seimbang agar mempermudah anak-anak di Desa Bukor tidak kesusahan untuk mencari pendidikan agama, dan sekolah yang rusak diperbaiki oleh pemerintah desa untuk kenyamanan anak-anak untuk sekolah.

Pada pengembangan ekonomi lokal penulis menemukan bahwa dengan adanya bantuan dari dana desa, dapat memberikan keringanan terhadap warga yang ingin membuka usaha, pemerintah desa bukor juga tidak semerta-merta memberikan bantuan kepada semua masyarakat, perangkat Desa Bukor hanya memberikan bantuan kepada masyarakat yang memang mau berusaha untuk membuka usaha.

Pada penguatan partisipasi masyarakat ditemukan bahwa warga Desa Bukor aktif dalam mengikuti kegiatan desa, dengan berpartisipasi

dalam membangun pembangunan desa dan ikut serta dalam musyawarah desa itu memberikan kemudahan bagi pemerintah Desa Bukor untuk mengetahui aspirasi atau apa yang dibutuhkan masyarakat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, upaya perangkat Desa Bukor dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat termasuk dalam kategori efektif. Seperti yang dikatakan Nurhayati bahwa untuk mengukur efektivitas penggunaan dana desa, ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan yakni, pertama pencapaian tujuan, yang mana di Desa Bukor tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dapat dikatakan berhasil dengan pemberian bantuan kepada masyarakat dan perbaikan pembangunan desa.

Kedua yakni ketepatan waktu, yang mana desa harus menyusun rencana jangka pendek selama satu tahun, menyusun rencana jangka menengah selama 5 tahun dan jangka panjang 10 tahun sesuai dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia, agar menjadi acuan penentuan pilihan-pilihan program kegiatan tahunan desa dan memastikan bahwa dana desa yang direncanakan dan digunakan bermanfaat untuk pembangunan desa.

Ketiga sesuai manfaat, pada Desa Bukor, upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah desa melalui dana desa sudah sesuai dan bermanfaat bagi masyarakat. Seperti infrastruktur desa yang baik, program layanan kesehatan dan pendidikan, dan pemberian bantuan

kepada masyarakat yang ingin membuka usaha itu sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Dan yang terakhir yaitu hasil sesuai harapan masyarakat, pada penguatan infrastruktur desa, peningkatan layanan kesehatan dan pendidikan, pengembangan ekonomi masyarakat dan penguatan partisipasi masyarakat sudah sesuai dengan harapan masyarakat, karena dari keempat poin tersebut berdampak positif bagi masyarakat.⁸⁵

Penjelasan diatas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Ridwan dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ceurih Kota Banda Aceh”, yang mana kesejahteraan masyarakat Gampong Ceurih dapat dilihat dari pengelolaan dana desa yang seimbang untuk membantu masyarakat seperti membangun fasilitas umum dan pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Hal ini serupa dengan penelitian penulis bahwa pengelolaan dana desa untuk kesejahteraan masyarakat pada Desa Bukor juga dilihat dari pembangunan fasilitas yang baik dan pemberdayaan masyarakat.

2. Dampak atau Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso

Dengan adanya dana desa, pasti ada dampak dari dana desa tersebut. Dampak yang penulis temukan pada pengelolaan dana desa di

⁸⁵ Ridwan, “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ceurih Kota Banda Aceh,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022), 16.

Desa Bukor yakni, pada penguatan infrastruktur desa penulis menemukan bahwa penguatan infrastruktur desa sangat berdampak positif bagi masyarakat, karena dengan adanya infrastruktur yang baik transportasi menjadi lancar, sehingga distribusi hasil pertanian dan perdagangan juga semakin cepat, dan dengan adanya infrastruktur yang baik juga dapat mengurangi kecelakaan pada warga desa.

Pada peningkatan layanan kesehatan dan pendidikan dampak yang dirasakan oleh masyarakat yaitu berdampak baik. Masyarakat bersyukur dengan adanya program kesehatan yang diberikan oleh pemerintah Desa Bukor. Dengan mengadakan sosialisasi dan edukasi kesehatan, masyarakat mempunyai bekal dan lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan. Dan perbaikan sekolah juga berdampak positif karena para siswa dan siswi dapat belajar dengan nyaman dan tenang.

Pada pengembangan ekonomi lokal, dampak bagi masyarakat sangat baik, karena dengan memberikan bantuan etalase dan mesin-mesin dapat meringankan masyarakat yang ingin membuka usaha. Modal yang awalnya membeli perlengkapan untuk membuka usaha kini teringankan dengan adanya bantuan dari dana desa.

Pada penguatan partisipasi masyarakat juga berdampak baik bagi masyarakat dan juga perangkat Desa Bukor, karena dengan keaktifan warga berpartisipasi dalam kegiatan desa, membuat perangkat desa mengetahui apa yang diinginkan oleh masyarakat. Dan dengan

masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan desa juga membuat ras kekeluargaan masyarakat semakin kuat.

Dapat disimpulkan bahwa dari penjelasan diatas, dana desa mampu menunjang kesejahteraan masyarakat ditinjau dari sisi pembangunan, sisi kesehatan dan pendidikan dan sisi ekonomi. Seperti yang dikatakan Todaro dan Stephen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan dan pendidikan yang lebih baik.

Upaya perangkat Desa Bukor dalam mensejahterakan masyarakat juga sama seperti apa yang dikatakan Todaro dan Stephen C. Smith, meskipun tidak semua teori yang dikatakan dilakukan oleh pemerintah Desa Bukor, tapi peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti kesehatan, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan dan pendidikan yang lebih baik sudah terealisasi di Desa Bukor.

Penjelasan diatas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Regina J Alanos, Daisy S M Engka, Wensy F I Rompas dengan judul “Efektivitas Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud”, penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat ditinjau dari sisi

pendapatan, pendidikan, kesehatan dan tenaga kerja. Hal ini setara dengan penelitian penulis yang juga menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat pada Desa Bukor juga ditinjau dari sisi pendapatan, pendidikan dan kesehatan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sederhana bahwa

1. Efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso termasuk dalam kategori efektif. Melihat dana desa dapat memberi perubahan dalam segi pembangunan desa, layanan kesehatan dan pendidikan, ekonomi masyarakat dan partisipasi masyarakat yang lebih aktif. Dengan adanya dana desa masyarakat Desa Bukor menjadi sejahtera dengan adanya pembangunan yang baik, layanan kesehatan dan pendidikan yang baik, ekonomi masyarakat yang baik dan juga partisipasi masyarakat yang aktif. Seperti yang dikatakan Nurhayati bahwa untuk mengukur efektivitas penggunaan dana desa, ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan yakni pencapaian tujuan, ketetapan waktu, sesuai manfaat dan hasil sesuai harapan masyarakat.
2. Dampak pengelolaan dana desa bagi masyarakat juga berdampak baik, dana desa mampu menunjang kesejahteraan masyarakat ditinjau dari sisi pembangunan, sisi kesehatan dan pendidikan dan sisi ekonomi. Dengan adanya pembangunan yang baik, layanan kesehatan dan pendidikan yang baik, ekonomi masyarakat yang baik dan juga partisipasi masyarakat yang lebih aktif membuat rasa kekeluargaan masyarakat menjadi lebih kuat,

dengan mengikuti kegiatan desa dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan desa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah selesai dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Desa Bukor diharapkan dapat mengelola dana desa dalam mensejahterakan masyarakat dengan lebih meningkatkan program-program pemberdayaan masyarakat.
2. bagi masyarakat Desa Bukor diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan desa dan berpartisipasi dalam pembangunan desa.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut mengenai pengelolaan dana desa dalam mensejahterakan masyarakat serta dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Aditya F, Muhammad Iqbal dan Asep Sopian, “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 10, no 3 (September-Desember 2019), 42.
- Anaci Minarni D, “Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD): Suatu Pendekatan Teoritis,” *Jurnal Akuntansi* 07, no 01 (2019), 17.
- Arif Yulfan Nurohman, Rina Sari Qurniawati dan Fuad Hasyim, “Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro,” *Jurnal Magisma* 07, no 01 (2019), 35.
- Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kepahiang
Badan Pusat Statistik (BPS) Bondowoso
- Bintarto, *Interaksi Desa-Kota Dan Permasalahannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1989), 94.
- Bukor KKN362, “Meneropong Potensi Desa Bukor Bersama Kelompok 362 KKN-UMD 2022,” *Kompasiana*, Juli 2022, <https://www.kompasiana.com/kkn362bukor/62e65c5608a8b547b45d6c45/meneropong-potensi-desa-bukor-bersama-kelompok-362-kkn-umd-2022?page=all#section1>
- Erowati Dewi, *Kebijakan Dana Desa Bagi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 71.
- Fitilai Erasma Zalogo, “Analisis Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020,” *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 07, no 01 (Maret 2022), 1.
- Gibran Khalil, Syahril Jaddang dan Muh Ardiansyah, “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Jangka,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Islam* 01, no 03 (2021), 237.
- Handayaniingrat Soewarno, *Pengantar Ilmu Administrasi Negara dan Manajemen*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1996), 15.

- I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrat, 2020), 150-176.
- J Regina Alanos, Daisy S M Engka, Wensy F I Rompas, “Efektivitas Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, no 01 (Juli 2021), 81-84.
- Kharisma Dipta, Tri Yuniningsih, “Efektivitas Organisasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (Tdup) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang,” *Journal Of Public Policy And Management Review* 06, no 02 (2017), 4.
- Kurniawan Ragil k, Asima Yanti s, “Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kacaribu Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo,” *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 09, no 01 (April 2023), 150-152.
- Kuswadi, *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*,
- Manulang M., *dasar-dasar management*, (Jakarta : CV. Rajawali 2010)
- Manshuri, *Analisis Efektivitas Program Nasional Perdayaaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*, (Padang: Akademi Permata, 2014), hlm. 367.
- Masruroh Nikmatul, Agung Purnomo, *Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan* (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018) 2.
- Muhaimin A Iskandar, *Negara Dan Politik Kesejahteraan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2021), 41.
- Mu'iz Muhammad Raharjo, *Pengelolaan Dana Desa* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2021), 13.
- Natali Indriyani P P, Anderson G K, Richard L H T, “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Sangihe (Studi Kasuskecamatan Tamako),” *Jurnal EMBA* 09, no 02 (April 2021), 298.
- Nur Dian Utama Saragih, Kadir Abdul dan Musthafa Walid Sembiring, “Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun 2017 dalam Upaya

- Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Hessa Perlompongan Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan,” *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pemerintahan* 02, no 01 (Maret 2023), 26.
- Nur Indah Dwi Gustyarini, “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Jawa Tengah,*” skripsi, Unniversitas Negeri Semarang, 2019.
- Pangalo Teki, Debby Ch Rotinsulu, Y.I Steeva Tumangkeng, “Efektivitas Pemanfaatan Dana desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no 03 (2020), 110.
- Penyusun Tim, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020).
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 201/PMK.07/2022
- Priyanti Rosdya, Syafruddin, Binar Dwiyanto Pamungkas, “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Perdesaan,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no 02, 191-196.
- Puspitasari Erna, Nu Ika Mauliyah, Anam Miftakhul Huda, “Mewujudkan Prinsip *GOOD GOVERNANCE* Dalam Pengelolaan Akuntabilitas Dana Desa,” *Jurnal Pemeriksaan Penelitian Ekonomi* 07, no 01 (2019), 18.
- Ridwan, “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ceurih Kota Banda Aceh,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022), 3-16.
- Rosmala Dewi, Rifki Khoirudin, “Analisis Alokasi Dana Desa dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Panggungharjo Sewon Bantul DIY,” *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis* 03, no 01 (2022), 1-4.
- R George Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 168.
- Salim Peter, Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia kontempore* (Jakarta: Modern English Press, 2002)
- Setiana Erina Putri, Nur Ika Mauliyah, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus

- Terhadap Pengalokasian Belanja Modal (Studi Pada Pemerintahan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Periode 2018-2020),” *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 02, no 02 (2022), 109.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 19-253.
- Stevensen Roy Iver Turere, Debby Ch. Rotinsulu, Een N. Walewangko, “Efektivitas Dana Desa (Dd) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa,” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, no 02 (2020). 99.
- Telaumbanua Aferieman, Noferius Ziliwu, “Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi* 01, no 1 (mei 2022), 110.
- Usman Husaini, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2006)
- Vanti I. Damar, Vecky A.J Masinambow, Amran T. Naukoko, “Efektivitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Kepulauan Sitaro,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, no 03, 03.
- Wahyuni Sri, Darmawan Sriyanto, *Pengelolaan Dana Desa Demi Kesejahteraan Masyarakat* (Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2023), 1.
- Y Adi Rogahang, Anderson G Kumenaung, Ita Pingkan F R. “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Minasaha Tenggara,” *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* 23, no 01 (2022), 33-34.
- Yolanda Leora Felancia, Analisis Efektivitas Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sumbersari Kecamatan Sambeng Tahun 2017-2021, *Jurnal Ekonomi dan Pemberdayaan* 03, no 01 (Juli 2023), 35.
- Yulianti, Nurman dan Ali Ahmad, “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone,” *Jurnal Mirai Management* 07, no 02 (2022), 366.

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA DESA BUKOR KECAMATAN WRINGIN KABUPATEN BONDOWOSO	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dana desa • Kesejahteraan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Infrastruktur Desa ○ Peningkatan layanan kesehatan dan pendidikan ○ Pengembangan Ekonomi Lokal ○ Penguatan Partisipasi Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pendekatan penelitian: Kualitatif ○ Jenis penelitian: Deskriptif ○ Lokasi penelitian: Desa bukor kabupaten bondowoso ○ Teknik pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi ○ Teknik analisis data: <ul style="list-style-type: none"> a. Reduksi data b. Penyajian data c. kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana implementasi pengelolaan dana desa telah memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso? 2. Bagaimana dampak atau evaluasi pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso?

Lampiran 2 keaslian tulisan**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Noriah
Nim : 204105030054
Prodi Studi : Akuntansi Syariah
Fakutas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul **“Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso”** Adalah benar – benar hasil karya saya kecuali kutipan – kutipan yang yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 20 November 2024



Sinta Noriah
NIM.204105030054

Lampiran 3 pedoman wawancara

Pedoman Wawancara

Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso

1. bagaimana implementasi dana desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bukor?
2. apakah ada dampak dari implementasi dana desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bukor?
3. Apakah dana desa hanya digunakan untuk Pembangunan infrastruktur desa saja?
4. Apa saja yang dilakukan perangkat Desa Bukor untuk kesejahteraan masyarakat?
5. Apakah ada program yang bisa dilakukan masyarakat desa untuk meningkatkan kualitas dirinya?
6. Apa yang anda rasakan dengan adanya dana desa?
7. menurut anda bagaimana pembangunan infrastruktur di Desa Bukor?
8. apakah dana desa sangat berpengaruh bagi anda?
9. apakah masyarakat Desa Bukor ikut berpartisipasi dalam pengelolaan dana desa?
10. apakah ada dampak yang sangat signifikan setelah adanya dana desa?

Lampiran 4 surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 467550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-*256*/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2024 26 April 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Kantor Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.
 Jl. Parsek, Bukor, Kec. Wringin, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Sinta Noriah
 NIM : 204105030054
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Akuntansi Syariah




Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengelolaan Dana Desa Di Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso Pada lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ata Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Nurul Widyawati Islami Rahayu

Lampiran 5 surat selesai penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaihates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febl@uinkhas.ac.id Website: http://febl.uinkhas.ac.id</p>	 
---	--	--


SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :


Nama : Sinta Noriah
NIM : 204105030054
Semester : VIII (delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 21 Mei 2024
Plt.Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,









Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 198907232019032012



Lampiran 6 jurnal penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	23 April 2024	Peneliti mengantarkan surat ijin penelitian kepada kantor Desa Bukor	
2	24 April 2024	Permohonan penelitian diterima oleh kantor Desa Bukor	
3	25 April 2024	Peneliti melakukan wawancara terhadap pemerintah Desa Bukor	
4	26 April 2024	Peneliti melakukan observasi di Desa Bukor	
5	27 April 2024	Peneliti melakukan wawancara terhadap pemerintah Desa Bukor	
6	30 April 2024	Peneliti meminta surat selesai penelitian di Desa Bukor dan berterimakasih karena telah diijinkan melakukan penelitian	

Bondowoso, 30 April 2024
 Kepala Desa Bukor

 HARI, S.IP

Lampiran 7 surat screening

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id</p>	 
---	--	--

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI


Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :


Nama : Sinta Noriah
 Nim : 204105030054
 Prodi : Akuntansi Syari'ah
 Judul : Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Bukor Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.


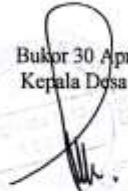
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





Lampiran 8 surat selesai bimbingan

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO KECAMATAN WRINGIN DESA BUKOR Jalan Bukor No 02 Kode Pos 68252 Email: bukor.jaya@gmail.com Websete: bukor.desa.id</p>
<p><u>SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN</u> Nomor : 072/ <i>Ab</i> /430.11.12.2/2024</p>	
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : MATHARIS,IP Jabatan : Kepala Desa Bukor Alamat : Desa Bukor Rt. 02 Rw 01 Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.</p>	
<p>Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi yang beridentitas:</p> <p>Nama : SINTA NORIAH Nim : 204105030054 Semester : VIII (Delapan) Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan / Prodi : Akuntansi Syariah Instansi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember</p>	
<p>Telah selesai melakukan penelitian di balai desa Bukor untuk memperoleh Data dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada desa bukor kecamatan wringin kabupaten Bondowoso".</p> <p>Demikian surat keterangan ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan seperlunya.</p>	
<p>Bukor 30 April 2024 Kepala Desa Bukor</p> <div style="text-align: center;">  MATHARIS,IP </div>	

Lampiran dokumentasi penelitian

Dokumentasi



Wawancara dengan perangkat Desa Bukor



Wawancara dengan Kepala Desa Bukor



Wawancara dengan ibu Shela, urusan keuangan



Wawancara dengan bapak Dian Pratama, bendahara Desa Bukor



Wawancara dengan bapak Suparto, seksi kesejahteraan sosial



Wawancara dengan bapak Saiful, warga Desa Bukor



Wawancara dengan bapak Rahmat, warga Desa Bukor



Wawancara dengan ibu Aini, warga Desa Bukor



Anggaran Dana Desa tahun 2024



Dokumentasi bersama perangkat Desa Bukor

Lampiran biodata penulis

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Sinta Noriah
NIM : 204105030054
Temoat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 02 Februari 2002
Alamat : Dsn Krajan, RT 01 RW 01, Bukor, Wringin,
 Bondowoso
Telp/HP : 085607770304
Email : sintanoriah222@gmail.com
Ruwayat Pendidikan : SDN Patemon 1 (2008-2014)
 SMP Nurul Jadid (2014-2017)
 SMA Nurul Jadid (2017-2020)
 UIN Khas Jember (2020-2024)